

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1**  
**DI SMK NEGERI 2 KENDAL**



Disusun oleh:

- |                               |              |
|-------------------------------|--------------|
| 1. Muhamad Tomy Nasution      | (5201409065) |
| 2. Reza Prasetya Pahlevi      | (5101408015) |
| 3. Gunawan Nainggolan         | (5101408026) |
| 4. Rekly Edi Atmono           | (5101408045) |
| 5. Raditya Dwi Nugraha        | (5101409015) |
| 6. Kharisma Aji Pratama       | (5101409023) |
| 7. Alfian Al Hanif Riyadi     | (5101409036) |
| 8. Wahyu Anggoro              | (5101409045) |
| 9. Muhammad Syeh Reza Fahlevi | (5101409055) |
| 10. Nur Ali                   | (5101409064) |
| 11. Ahmad Rizwar              | (5101409066) |
| 12. Nur Dwi Sulistyanto       | (5101409068) |
| 13. Fajri Bahtiar             | (5101409092) |
| 14. Gigih Suprabowo           | (5101409095) |
| 15. Ulia Arigalit             | (5101409098) |
| 16. Ganeswara Yudha Pramesta  | (5101409102) |
| 17. Agus Warsito              | (5101409110) |
| 18. Heri Cahyono              | (5201409044) |
| 19. Septa Adya Anoraga        | (5201409078) |
| 20. Achmad Arifin             | (5201409089) |
| 21. Taufiq Zein Amrullah      | (5301409073) |
| 22. Dhioreza Ariant Susanto   | (5301409079) |
| 23. Galans Andi Mafelesyu     | (5301409089) |
| 24. Muhammad Salafudin        | (5301409090) |
| 25. Yus Hamdani               | (6301409106) |
| 26. Septian Maula Nugroho     | (6301409134) |

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

kepala Sekolah

Soedjatmiko, M. Pd  
NIP 197208151997021001

Drs. Maryono, M. Pd  
NIP 196403041989031028

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd.  
NIP 195207211980121001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, dengan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang, dapat menyelesaikan laporan hasil orientasi dan observasi Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 2 Kendal.

Laporan ini berisi semua hal yang penulis dapatkan melalui kegiatan orientasi, observasi, diskusi, dan latihan-latihan di SMK Negeri 2 Kendal selama PPL I dari tanggal 31 Juli - 12 Agustus 2012.

Penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak dalam penyusunan laporan ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang;
2. Drs. Masugino, M. Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang;
3. Drs. Soedjatmiko, M. Pd. selaku dosen koordinator dan dosen pembimbing PPL di SMK Negeri 2 Kendal;
4. Drs. Maryono, M. Pd. selaku Kepala SMK Negeri 2 Kendal;
5. Drs. Martin Kusumo Putro, M. Pd. selaku koordinator guru pamong di SMK Negeri 2 Kendal;
6. Bapak dan Ibu guru pamong di SMK Negeri 2 Kendal;
7. Para Bapak dan Ibu guru di SMK Negeri 2 Kendal;
8. Segenap karyawan dan staf Tata Usaha di SMK Negeri 2 Kendal.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih kurang sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Kendal, 28 Agustus 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
KATA PENGANTAR .....	3
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR LAMPIRAN.....	5
BAB I PENDAHULUAN .....	6
A. Latar Belakang .....	6
B. Tujuan .....	6
C. Manfaat .....	7
BAB II HASIL PENGAMATAN.....	8
A. Waktu Pelaksanaan .....	8
B. Tempat Pelaksanaan.....	8
C. Hasil Pengamatan.....	8
1. Keadaan Fisik Sekolah .....	8
2. Keadaan Lingkungan Sekolah.....	9
3. Fasilitas Sekolah .....	10
4. Penggunaan Sekolah .....	14
5. Keadaan Guru dan Siswa .....	14
6. Interaksi Sekolah.....	14
7. Tata Tertib dan Pelaksanaannya.....	15
8. Bidang Pengelolaan dan Administrasi .....	15
BAB III PENUTUP .....	18
A. Simpulan .....	18
B. Saran .....	18
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	19

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Refleksi Diri
2. Daftar nama peserta PPL di SMK Negeri\_2 Kendal
3. Profil SMK Negeri 2 Kendal
4. Struktur Organisasi Sekolah
5. Kalender Akademik Tahun Pelajaran 2012/2013
6. Jadwal kegiatan Ekstrakurikuler SMK N 2 Kendal

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES), yang menempuh Program Pendidikan Strata 1. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru.

Atas dasar itu UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan professional. Dalam menyikapi permasalahan tersebut, UNNES mempunyai kebijakan khusus yang mengarah pada mahasiswa UNNES. Kebijakan tersebut meliputi : kegiatan intra kurikuler, yaitu bagi mahasiswa UNNES program kependidikan diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

### **B. Tujuan PPL**

PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, profesional, personal dan kemasyarakatan. Selain itu PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

### **C. Manfaat PPL**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan Perguruan Tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
  - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Silabus, RPP, SKBM, dan SKDNA yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
  - b. Praktikan dapat mempraktikan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
2. Manfaat bagi sekolah
  - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
  - b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
3. Manfaat bagi UNNES

Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan peneliti. Dan memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **HASIL PENGAMATAN**

#### **A. Waktu Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dilaksanakan mulai hari Selasa, 31 Juli 2012 sampai dengan hari Sabtu, 11 Agustus 2012.

#### **B. Tempat Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dilaksanakan di SMK Negeri 2 Kendal yang beralamat di Mangga Utara Jl. Raya Soekarno – Hatta Barat Kendal 51352.

#### **C. Hasil Pengamatan**

##### **1. Keadaan Fisik Sekolah**

Kondisi fisik SMK Negeri 2 Kendal cukup memadai untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar karena fasilitasnya sudah cukup lengkap dan memadai. SMK Negeri 2 Kendal memiliki luas tanah 14.870 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan kurang lebih 5.184 m<sup>2</sup> dengan status tanah hak milik. Sarana dan prasarana fisik sekolah tersebut meliputi tersedianya ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang BK, ruang guru, ruang teori, ruang gambar, ruang praktek, ruang bengkel, ruang alat, ruang bursa kerja, ruang unit produksi, ruang koperasi, ruang pertemuan, ruang multimedia, ruang bahasa, ruang tamu, kamar mandi, show room, perpustakaan, lapangan olahraga dengan fasilitas pendukung ruang OSIS, ruang PMR, ruang Pramuka, ruang pecinta alam, aula, kantin sekolah, mushola, parkir, gudang dll. Kondisi dari semua sarana dan prasarana yang tersedia dalam keadaan baik serta tersusun cukup rapi, namun ada beberapa ruangan yang sedang dalam perbaikan.

## 2. Keadaan lingkungan Sekolah

Keadaan lingkungan sekolah secara tidak langsung berpengaruh terhadap proses belajar mengajar. Jika lingkungan sekolah baik akan memberikan kenyamanan bagi penghuni sekolah baik guru maupun siswa sehingga kegiatan belajar dan mengajar pun akan baik. Berikut penjabaran mengenai keadaan SMK Negeri 2 Kendal.

### a. Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah

SMK Negeri 2 Kendal merupakan salah satu sekolah yang terletak di kota Kendal. Secara geografis sekolah ini terletak di tepi jalan Pantura. Jalan raya depan SMK Negeri 2 Kendal berjarak kurang lebih 100m dari jalan akses lintas utara pulau jawa sehingga tergolong tempat yang terkena kebisingan lalu lintas kendaraan besar namun tidak secara langsung dan sekelilingnya merupakan kawasan perumahan. Jadi meski terletak di dekat jalan raya, namun SMK Negeri 2 Kendal, suasana didalamnya cukup tenang dan nyaman. Dan cukup banyak pepohonan yang tumbuh disekitar lingkungan sekolah membuat sekolah ini lebih sejuk dan nyaman. Kondisi lingkungan sekolah yang demikian memungkinkan siswa belajar lebih tenang dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

### b. Kondisi lingkungan sekolah

Letak SMK Negeri 2 Kendal relatif dekat dari jalur transportasi sehingga memudahkan jalan akses menuju SMK Negeri 2 Kendal. Sanitasi di sekolah ini tergolong baik dan lancar. Tidak hanya itu saja, kebersihan lingkungan sekolah ini juga sangat di jaga dengan baik, terbukti dengan terjaganya kebersihan baik di halaman sekolah, ruang tiap kelas, maupun ruangan yang lainnya. Tatanan bangunan di lingkungan sekolah tergolong rapi dan berurutan sehingga memudahkan akses bagi siswa-siswi di SMK Negeri 2 Kendal.

3. Fasilitas Sekolah Fasilitas - fasilitas yang tersedia di SMK Negeri 2 Kendal, antara lain:

a. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah berada diantara ruang rapat dan ruang TU dan berada di depan lapangan basket. Di ruang ini terdapat meja dan kursi untuk kepala sekolah dan disediakan juga untuk para tamu. Selain itu diruang kepala sekolah juga terpasang papan agenda dan papan program kerja kepala sekolah, visi misi sekolah, sertifikat ISO 9001: 2008, telepon, printer, bendera merah putih, gambar Bupati dan Wakil Bupati Kendal gambar presiden dan wakil presiden serta gambar garuda.

b. Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruang ini berada di samping lapangan. Di ruang ini terdapat meja dan kursi untuk wakil kepala sekolah, rak arsip, loker. Di ruang itu juga terpasang gambar presiden dan wakil presiden serta gambar garuda dan bendera.

c. Ruang Guru

Ruang guru berada didepan taman sekolah, keadaan barang di dalam ruang kondisinya baik. Di ruang guru terdapat sepasang meja dan kursi untuk masing-masing guru yang ada di ruangan. Di ruangan tersebut juga terpasang papan pengumuman, papan piket guru, papan kalender akademik (kaldik).

d. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha sejajar dengan ruang kepala sekolah. Perlengkapan yang ada di ruang tata usaha ini antara lain: meja dan kursi untuk para staf tata usaha, seperangkat komputer, almari, papan rekap inventaris sekolah, papan kohort siswa, papan rekap keadaan pegawai, serta gambar presiden, wakil presiden dan gambar presiden. Selain itu, inventaris SMK Negeri 2 Kendal juga tersimpan dalam ruang TU.

e. Ruang Aula

Ruang aula berada di lantai 2 Gedung Jurusan Furniture . Ruang serba guna sebenarnya digunakan untuk kegiatan-kegiatan besar. Fasilitas yang ada di ruang serba guna antara lain: sound system, gambar presiden dan wakil presiden, gambar garuda, mimbar, almari, meja dan kursi.

f. Ruang Koperasi dan OSIS

Ruang koperasi berada di lantai 1 Gedung jurusan gambar. Fungsi koperasi adalah sebagai tempat untuk menjual kebutuhan alat tulis, makanan, minuman, dan seragam siswa. Ruang OSIS berada diantara lapangan basket dan gedung lab bahasa dan komputer (dalam perbaikan). Adapun fungsi dari ruang OSIS adalah sebagai pusat kegiatan kesiswaan.

g. Ruang Perpustakaan

Ruang perpustakaan berada di sebelah ruang OSIS (dalam perbaikan). Ruang Perpustakaan menghadap ke lapangan basket sekolah. Ruang perpustakaan mempunyai inventaris antara lain: almari panjang penyekat, almari pajang/ etalase, almari arsip, rak buku referensi, rak buku sirkulasi, rak tempat tas, computer, meja baca, meja petugas, kursi baca, kursi petugas, almari catalog, kotak tempat kartu catalog, kotak tempat kartu anggota, televise, DVD, printer, mesin TIK, alat penyedot debu, pigura-pigura, gambar peta, pigura gambar pahlawan, jam dinding, kipas angin, bingkai visi dan misi perpustakaan, almari kaca besar, dan seperangkat komputer, meja dan kursi untuk kenyamanan membaca bagi siswa.

h. Ruang Laboratorium Bahasa

Ruang ini terletak di gedung sebelah ruang perpustakaan dengan ukuran 81 m<sup>2</sup>. Berfungsi sebagai sarana dan prasarana praktik siswa dalam mengembangkan potensi berbahasa Inggris. Di dalam ruangan ini

terdapat seperangkat computer, DVD player, TV, meja control, sound control, speaker, meja siswa, kursi siswa, headset guru, headset siswa, gambar presiden dan wakil presiden serta gambar garuda.

i. Ruang Komputer

Ruang ini terletak di samping ruang Lab. bahasa. Ruang ini berfungsi sebagai sarana dan prasarana praktek siswa dalam bidang teknologi informatika yang sangat penting seiring dengan perkembangan iptek. Dalam ruang komputer terdapat meja komputer, kursi siswa, seperangkat komputer, gambar presiden dan wakil presiden serta gambar garuda, papan tulis, meja guru, papan jadwal, jam dinding.

j. Ruang ISO

Ruang ISO terletak diantara ruang kesiswaan dan Lab jurusan Teknik Kendaraan Ringan. Ruang ini berfungsi sebagai ruang pertemuan dan rapat. Didalamnya terdapat seperangkat komputer, printer, almari untuk menyimpan dokumentasi, meja panjang, kursi, serta sound system. Ruangan ISO dilengkapi dengan wifi dan ber-AC sehingga nyaman.

k. Ruang Gambar

Ruang ini terletak di sebelah utara ruang UKS dan sebelah selatannya ruang teori 1. Ruang ini berfungsi sebagai ruangan praktik menggambar jurusan gambar. Ruang ini memiliki inventaris antara lain almari kaca, meja gambar, tempat duduk, jam dinding dan papan jadwal.

l. Ruang Laboratorium IPA

Ruang ini terletak di sebelah ruang teori. Ruang ini berfungsi sebagai sarana dan prasarana praktik siswa dalam mengembangkan ilmu eksak. Di dalam ruangan ini terdapat meja praktek, meja demonstrasi, kursi bundar pendek dan tinggi, papan tulis, papan tata tertib dan struktur organisasi, papan jadwal laboratorium dan almari.

m. Ruang BK

Ruang BK sejajar dengan Ruang Kesiswaan dan ruang TU. Ruang BK digunakan untuk memberikan pelayanan bimbingan dan konseling kepada siswa yang mempunyai permasalahan.

n. Kantin Sekolah

Kantin sekolah berjumlah 3 tempat dan menyebar di dalam lingkungan sekolah. Kantin ini dikelola oleh pihak luar sekolah.

o. Ruang UKS

Ruang ini terletak di sebelah ruang perpustakaan (dalam perbaikan). Ruang UKS sangat dibutuhkan untuk memberikan pelayanan kesehatan di lingkungan sekolah. Di dalam ruang ini terdapat 2 buah ranjang dan kotak P3K yang didalamnya terdapat obat-obatan, termometer dan tensi darah dan perlengkapan kesehatan lainnya. Ruang UKS ini juga digunakan sebagai basecamp (markas) siswa yang mengikuti ekstrakurikuler PMR (Palang Merah Remaja).

p. Ruang Kelas/ Teori

Di SMK Negeri 2 Kendal terdapat 16 ruang kelas. Di dalam ruang kelas terdapat 1 meja dan kursi guru, 36 meja dan kursi siswa, dan 1 papan tulis besar (white board). Ruang kelas/ teori ini terasa nyaman dan terang karena mempunyai banyak ventilasi yang besar sehingga sirkulasi udara di ruang tersebut baik.

q. Ruang Keterampilan Praktek

Di SMK Negeri 2 Kendal memiliki 12 ruang keterampilan praktek. Ruang keterampilan praktek memisah dari ruang teori. Terdiri dari: Lab. Teknik Kendaraan Ringan 1 buah, Lab. Teknik Sepeda Motor 1 buah, Lab. Teknik Furniture 3 buah, teknik gambar bangunan 2 buah,

teknik Pendingin Tatap Udara 1 buah, teknik Otomasi industri 1 buah, teknik instalasi tenaga listrik 1 buah, dan lapangan praktik Olah raga 2 buah.

#### 4. Penggunaan Sekolah

Fasilitas sekolah yang ada di SMK Negeri 2 Kendal antara lain ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang BK, ruang guru, ruang kelas, perpustakaan, ruang TIK (laboratorium komputer), laboratorium IPA, laboratorium bahasa, mushola, aula, tempat parkir, kamar mandi, kantin, ruang kesehatan (UKS), ruang OSIS, rumah dinas, dan gudang. Semua fasilitas tersebut khusus di manfaatkan oleh warga SMK Negeri 2 Kendal.

Fasilitas sekolah berupa ruang belajar mengajar di SMK 2 Kendal cukup banyak, sehingga mencukupi kegiatan belajar mengajar siswa. Oleh karena itu, di SMK Negeri 2 Kendal tidak ada pembagian jam belajar pagi, siang dan sore. Menurut jadwal sekolah semua siswa serentak berangkat di pagi hari, dan pulang pada senin dan selasa jam 13.15WIB, rabu kamis jam 15.15WIB dan jumat sabtu jam 11.15WIB.

#### 5. Keadaan Guru dan Siswa

##### a. Guru

Guru di SMK Negeri 2 Kendal berjumlah 78 PNS, 24 Guru Tidak Tetap. Sedangkan pegawai yang ada di SMK Negeri 2 Kendal terdiri dari 31 dimana terdapat 25 Pegawai Tidak Tetap, dan 6 Pegawai Tetap.

##### b. Siswa

Siswa di SMK Negeri 2 Kendal terdiri dari 1.083 siswa yang terbagi menjadi 33 kelas. Adapun pembagian siswanya adalah 378 siswa kelas X, 357 siswa kelas XI, dan 348 siswa kelas XII.

#### 6. Interaksi Sekolah

Keadaan interaksi sekolah yang terjalin di SMK N 2 Kendal berlangsung harmonis tercermin dengan kebiasaan yang dilakukan sehari-

hari oleh warga sekolah. Setiap pagi terdapat guru piket yang datang jam 6.15 pagi untuk menyalami semua warga sekolah yang datang kesekolah.

Dan untuk kelas X pada tiga bulan masuk sekolah pertama diwajibkan mengikuti kegiatan wawasan kebangsaan yang di laksanakan setiap hari jam 6.15 pagi siswa masuk sekolah kemudian dilanjutkan apel pagi dari jam 6.30 sampai jam 7.00 kemudian dilanjutkan Pelatihan Baris Berbaris (PBB) dan wawasan kebangsaan sampai jam 8.15. setelah itu siswa kelas X melaksanakan kegiatan pembelajaran dimulai dari jam 8.30 atau jam ke-3 sampai jam ke-10 atau jam 2 siang. Kemudian istirahat 30 menit dan dilanjutkan apel sore sebelum pulang (kira-kira siswa kelas X pulang jam 4 sore).

Sedangkan untuk yang kelas XI dan XII diwajibkan tadarus jam 6.30 di mushola sekolah secara bergiliran 2 kelas setiap harinya sampai jam 7. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran dari jam ke-1 (jam 7 pagi) sampai jem ke-10 (jam 2 siang).

#### 7. Tata Tertib dan Pelaksanaannya

Tata tertib sekolah dibuat atas keputusan bersama dari perwakilan semua anggota sekolah dan dijalankan oleh seluruh anggota sekolah. Sehingga sekolah terkondisikan dengan baik dengan tata tertib yang jelas dan dengan sangsi tindakan yang jelas.

#### 8. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

##### a. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi pada SMK Negeri 2 Kendal dipimpin langsung oleh Drs.Maryono, M.pd. selaku Kepala Sekolah dan dibantu oleh Wakil Kepala Sekolah beserta jajarannya. Dalam struktur tersebut dibagi menjadi beberapa bidang. Pembagian tugas masing-masing bidang telah jelas dan telah dilaksanakan secara terstruktur dan kontinu. Struktur organisasi SMK Negeri 2 Kendal terlampir.

##### b. Struktur Administrasi Sekolah, Kelas dan Guru

Administrasi yang dikerjakan oleh Sekolah meliputi administrasi kepala sekolah, administrasi kepegawaian, administrasi keuangan, administrasi perpustakaan, administrasi laborat, administrasi sarana dan prasarana, dan administrasi barang inventaris sekolah. Dan semuanya itu dikerjakan oleh staf TU dan juga guru tidak tetap.

Sedangkan administrasi Kelas meliputi buku jurnal, absen, jadwal pelajaran, buku pelanggaran siswa, tata tertib siswa. Administrasi tersebut semuanya dikerjakan oleh siswa kecuali buku pelanggaran siswa. Karena buku tersebut di pegang oleh guru BK.

Administrasi yang di kerjakan oleh guru meliputi kurikulum, silabus, RPP, kalender pendidikan, buku absen, buku nilai, buku jurnal.

c. Struktur Organisasi Kesiswaan, Kegiatan Intra da Ekstra Kurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK Negeri 2 Kendal adalah: Pramuka, Paskibra, Basket, Voli, PMR, Pencak silat, Tae Kwondo, sepak takraw, Band, sepak bola, PA.

d. Alat Bantu PBM

Alat bantu PBM khususnya yang berkaitan dengan mata pelajaran siswa yang bersangkutan sudah memadai, tetapi belum dapat dimanfaatkan secara maksimal karena keterbatasan jam pelajaran, kemampuan siswa dan kemampuan guru untuk mengelola dan menggunakan fasilitas tersebut dengan maksimal.

e. Kalender Akademik dan Jadwal Pelajaran

Kalender akademik dan jadwal kegiatan pelajaran serta jadwal jam pelajaran di SMK Negeri 2 Kendal sudah tersusun dengan baik. (data terlampir)

f. Komite Sekolah

Komite sekolah merupakan mandiri yang anggotanya ditunjuk oleh sekolah dan mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka peningkatan

mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan. Adapun susunan pengurus komite sekolah terlampir.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I di SMK Negeri 2 Kendal berjalan dengan cukup baik meski banyak terdapat kendala. Sehingga banyak pelajaran yang dapat diambil dari pelaksanaan PPL I yang telah dilaksanakan.

Manfaat yang dapat diperoleh dari pelaksanaan PPL 1 di SMK N 2 Kendal antara lain:

1. Mahasiswa praktikan mengetahui dan memahami tentang keadaan fisik sekolah, administrasi sekolah, fasilitas atau sarana dan prasarana yang ada di sekolah, keadaan hubungan seluruh masyarakat sekolah, tata tertib sekolah, organisasi kesiswaan, kalender akademik sekolah, serta kegiatan yang dilaksanakan di sekolah.
2. Mahasiswa PPL menjadi lebih profesional dalam mengajar di depan kelas dan juga dapat mengembangkan ilmu yang telah di dapatkan di kampus.

#### **B. Saran**

Setelah kegiatan PPL I dilaksanakan, mahasiswa praktikan memberikan saran yang sekiranya berguna untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMK N 2 Kendal, yaitu:

1. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM) hendaknya lebih ditingkatkan efektifitasnya sehingga murid dapat menyerap ilmu lebih banyak.
2. Fasilitas laboratorium yang sudah ada mohon dapat dimanfaatkan lebih efektif dan di jaga kelayakannya agar dapat digunakan praktik secara terus menerus.

## **Lampiran-lampiran**

## REFLEKSI DIRI

### 1. Muhamad Tomy Nasution (5201409065)

*Muhamad Tomy Nasution ( 5201409065 ) 2012. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK Negeri 2 Kendal. Program Studi Pendidikan Teknik Mesin. Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.*

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES), yang menempuh Program Pendidikan Strata 1. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru.

Atas dasar itu UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan professional. Dalam menyikapi permasalahan tersebut, UNNES mempunyai kebijakan khusus yang mengarah pada mahasiswa UNNES. Kebijakan tersebut meliputi : kegiatan intra kurikuler, yaitu bagi mahasiswa UNNES program kependidikan diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

#### a. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan

Mata pelajaran Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan merupakan salah satu mata pelajaran di jurusan Teknik Kendaraan Ringan yang isi didalamnya diantaranya adalah memperbaiki sistem suspensi. Di dalam standar kompetensi memperbaiki sistem suspensi siswa diharuskan mengerti dan paham tentang sistem maupun cara kerja sistem suspensi agar dapat melakukan analisa kerusakan sistem suspensi dengan tepat dan dapat melakukan tindakan perbaikan. didalam mata pelajaran Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan khususnya standar kompetensi memperbaiki sistem suspensi pasti memiliki kekuatan dan kelemahan.

Adapun kekuatan dari standar kompetensi memperbaiki sistem suspensi antara lain:

- 1) Memperbaiki sistem suspensi Khususnya mobil, merupakan keahlian yang harus dimiliki oleh setiap siswa di jurusan teknik kendaraan ringan.
- 2) Untuk dapat melakukan analisa kerusakan sistem suspensi mobil siswa harus mengetahui prinsip dasar kerja sistem suspensi.
- 3) Untuk dapat melakukan perbaikan sistem suspensi mahasiswa harus mengetahui komponen-komponen sistem suspensi yang mengalami kerusakan.
- 4) Melatih siswa untuk dapat berfikir secara analisis.
- 5) Memberikan wawasan kepada siswa tentang permasalahan yang sering terjadi pada sistem suspensi pada mobil.

- 6) Melatih siswa untuk dapat melakukan perbaikan pada sistem suspensi mobil.

Sedangkan kelemahan dari standar kompetensi memperbaiki sistem suspensi:

- 1) Banyak siswa yang kurang memahami tentang cara kerja sistem suspensi.
- 2) Kurangnya arahan dari Guru tentang cara perbaikan sistem suspensi yang benar dan aman.
- 3) Kurangnya kehati-hatian, kekuatan fisik dan juga pengalaman siswa dalam melakukan perbaikan sistem suspensi sehingga sangat membahayakan dan juga siswa kesulitan saat melakukan perbaikan karena fisik yang lemah.

**b. Ketersediaan Saran dan Prasarana**

Sarana dan prasarana di dalam bengkel jurusan Teknik Kendaraan Ringan peralatannya sudah cukup lengkap untuk menunjang praktik memperbaiki sistem suspensi. Terdapat beberapa alat peraga sistem suspensi dan juga buku panduan perbaikan sistem suspensi dan praktik siswa.

**c. Kualitas Guru Pamong**

Kualitas Guru Pamong mata pelajaran Kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan khususnya standar kompetensi Memperbaiki sistem suspensi di jurusan teknik kendaraan ringan SMK Negeri 2 Kendal adalah guru yang sangat berkompetensi dalam bidang sistem suspensi.

**d. Kualitas Pembelajaran**

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1 di SMK Negeri 2 Kendal secara keseluruhan kualitas pembelajarannya sudah baik dan proses pembelajaran berjalan dengan lancar. SMK Negeri 2 Kendal merupakan Sekolah Rintisan Bertaraf Internasional sehingga dalam pembelajaran ada yang menggunakan bahasa Inggris atau bilingual. Guru menyampaikan materi dengan jelas dan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan banyak menerapkan pada keaktifan dan kemandirian siswa dalam proses pembelajaran.

**e. Kemampuan Diri Praktikan**

Dari orientasi dan observasi yang telah dilaksanakan, sebagai calon guru yang baru berlatih mengajar, praktikan masih memiliki banyak kekurangan dalam mengajar. Dan perlu memperdalam kemampuannya dari segi ilmu dan pengalaman, praktikan harus lebih banyak belajar, berlatih dan mengembangkan teknik untuk meningkatkan kemampuan pemahaman yang dimiliki siswa.

**f. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL 1**

Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL1 selama 2 minggu ini adalah praktikan diperkenalkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, pengelolaan administrasi sekolah, pengelolaan

sekolah maupun cara mengorganisir sekolah. Sehingga praktikan lebih mengetahui tentang masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar dan mengelola sekolah.

**g. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes**

Saran untuk sekolah latihan, hendaknya sekolah tetap selalu menjaga dan meningkatkan kualitas guru dan karyawan serta meningkatkan kualitas peserta didik baru yang masuk ke sekolah dengan pemberian tes yang proporsional antara kemampuan akademik dan fisik siswa dan juga kualitas siswa-siswa lulusan, demi meningkatkan kualitas sekolah secara keseluruhan. Kedisiplinan yang telah diterapkan di SMK Negeri 2 Kendal pada dasarnya sudah baik namun masih perlu ditingkatkan.

Bagi UNNES sendiri, kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan sangat diperlukan bagi mahasiswa pendidikan, agar mahasiswa pendidikan sudah memiliki bekal dan siap menjadi guru yang profesional yang dapat diandalkan. PPL juga dapat dijadikan sebagai ajang mengembangkan ilmu yang didapatkan di bangku perkuliahan. Diharapkan UNNES dapat mengembangkan sistem monitoring kegiatan PPL (SIM PPL) yang sudah ada kearah yang lebih baik lagi, karena masih banyak kekurangan pada sistem monitoring mahasiswa PPL yang bukannya membantu mahasiswa melainkan mempersulit mahasiswa dalam hal administrasi sekolah seperti yang terjadi di SMK N 2 Kendal.

Praktikan mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMK Negeri 2 Kendal yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa praktikan untuk mengembangkan kemampuan mengajar di sekolah.

**2. Reza Prasetya Pahlevi (5101408015)**

*Reza Prasetya Pahlevi (5101408015) 2012. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK Negeri 2 Kendal. Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.*

Pujisyukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan segalarahmat, karunia, nikmat dan hidayah-Nya, sehingga apa yang penulis susun dalam suatu refleksi diri ini bisa berjalan lancar tanpa hambatan yang berarti. Penulisan refleksi diri ini bertujuan memberikan gambaran mengenai pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di sekolah latihan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai tauladan sepanjang hayat dalam berperilaku berkehidupan.

Sesuai dengan keputusan Rektor UNNES yang menyatakan bahwa PPL merupakan kurikulum yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang di peroleh di bangku perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di Sekolah atau di tempat lainnya.

Berdasarkan surat keputusan itu pada tanggal 31 Juli 2012 kami mahasiswa PPL diterjunkan di SMK Negeri 2 Kendal untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan.

Dalam refleksi diri ini, penulis ingin memberikan gambaran singkat mengenai keadaan di jurusan atau mata pelajaran yang akan diampu oleh praktikan/penulis.

**a. Kekuatan dan Kelemahan pembelajaran matapelajaran yang ditekuni.**

Mata pelajaran Teknik Furniture memiliki beberapa kekuatan salah satunya siswa dapat membuat mebel dengan berbagai keadaan yang berbeda. Teknik Furniture merupakan mata pelajaran kategori sulit untuk dipahami, sehingga perlu adanya suatu metode pembelajaran yang berbeda perlakuannya dengan mata pelajaran yang lain. Tidak hanya dengan metode ceramah atau diskusi, tetapi perlu adanya kedisiplinan pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuannya.

**b. Ketersedian sarana dan prasarana**

Kegiatan pembelajaran ataupun kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan optimal jika sarana dan prasarana penunjang tidak sesuai dengan kebutuhan. Di Teknik Furniture mempunyai sarana dan prasarana yang cukup lengkap. Tersedianya ruang kelas yang nyaman, bengkel dan perlengkapannya yang baik, sarana perlengkapan mengajar yang tercukupi (LCD, Komputer) merupakan poin yang ditekankan di jurusan Teknik Furniture SMK Negeri 2 Kendal.

Sarana dan prasarana seharusnya menjadi poin yang harusnya digunakan sebagai sarana pendukung sehingga nantinya dapat menghasilkan sebuah pembelajaran yang efektif, menghasilkan output nilai dan pemahaman terhadap materi pembelajaran.

**c. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 2 Kendal, praktikan dibimbing oleh Dra. Hj. Noeri Hasnawati. Yang menjabat sebagai Kepala Kompetensi Keahlian di jurusan Teknik Furniture. Beliau adalah sosok guru yang patut untuk dijadikan sebagai tauladan yang baik. Sebagai pembimbing, beliau adalah sosok pembimbing yang baik, terbukti dengan selalu memfasilitasi dan memberikan apa yang mahasiswa PPL butuhkan. Sebagai dosen pembimbing praktikan adalah Drs. Gunadi, M. T., yang selama ini menjadi dosen matakuliah yang baik.

**d. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

SMK Negeri 2 Kendal merupakan Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI), oleh karena itu, sistem pembelajaran (KTSP) yang ada di sekolah tidak diragukan lagi kualitasnya. Dari pola kedisiplinannya, metode pembelajaran yang tidak monoton serta banyaknya kegiatan yang menunjang aktifitas pembelajaran menjadikan sekolah sebagai sarana pendidikan dan pembelajaran yang sangat efektif.

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 2 Kendal bisa terlihat dari *output* yang dihasilkan oleh lulusan sekolah, dengan jumlah siswa lebih dari seribu, SMK Negeri 2 Kendal berhasil mencetak siswa yang siap untuk terjun langsung ke dunia kerja.

**e. Kemampuan diri praktikan**

Praktikan sangat menyadari bahwa kualitas diri praktikan masih sangat kurang, penguasaan materi yang sedikit, kecakapan berbicara yang kurang mantap, masalah kedisiplinan merupakan kekurangan praktikan, tetapi praktikan juga mempunyai semangat untuk belajar yang tinggi. Maka praktikan berharap PPL merupakan ajang pembelajaran dan pembekalan sebagai seorang guru yang profesional.

Banyak hal yang didapatkan dari kegiatan PPL 1 di SMK Negeri 2 Kendal, termasuk perumusan administrasi pembelajaran, pengelolaan kelas, interaksi sosial dengan masyarakat sekolah yang beranekaragam.

**f. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah PPL 1**

Ada banyak hal yang praktikan peroleh dari kegiatan PPL 1 ini, diantaranya:

- 1) Kedisiplinan.
- 2) Mencoba beberapa macam metode pembelajaran yang menarik dari arahan guru di sekolah latihan.
- 3) Administrasi pembelajaran yang sangat rapi.
- 4) Keberagaman untuk menangani atau mendidik siswa-siswi SMK Negeri 2 Kendal.

**g. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

**Untuk sekolah :**

- 1) Lebih memberikan perhatian kepada mahasiswa PPL, baik itu yang bersifat perlakuan terhadap tamu atau pun sebagai pihak yang perlu mendidik dan membimbing mahasiswa PPL.
- 2) Sikap percaya terhadap mahasiswa PPL agar lebih ditingkatkan lagi.
- 3) Proses bimbingan dari guru pamong lebih ditingkatkan lagi.
- 4) Penambahan fasilitas sarana pembelajaran yang dapat mengoptimalkan pembelajaran
- 5) Penambahan kesempatan untuk dapat belajar secara optimal di sekolah latihan

**Untuk UNNES :**

- 6) Memberikan perhatian dan bimbingan yang baik, agar tidak sepenuhnya diserahkan kepada pihak sekolah
- 7) Mempermudah sistem kegiatan PPL
- 8) Lebih memberikan pembekalan kepada peserta program PPL, karena praktikan masih sering menemukan tingkah laku dan adab yang tidak sesuai dengan peraturan dan etika yang ada, dan hal itu banyak dilakukan oleh mahasiswa praktikan di sekolah latihan

- 9) Lebih memperjelas urusan yang terkait dengan kegiatan PPL, baik itu dari segi hak dan kewajiban yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan.

Demikian refleksidiri ini penulis sampaikan. Semoga dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

### **3. Gunawan Nainggolan (5101408026)**

*Gunawan Nainggolan ( 5101408026 ) 2012. Praktik Pengalaman Lapangan I Teknik Sipil Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.*

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang selalu melimpahkan segala rahmat, karunia, nikmat dan hidayah-Nya, sehingga apa yang penulis susun dalam suatu refleksi diri ini bisa berjalan lancar tanpa hambatan yang berarti. Penulisan refleksi diri ini bertujuan memberikan gambaran mengenai pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di sekolah latihan.

Sesuai dengan keputusan Rektor UNNES yang menyatakan bahwa PPL merupakan kurikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dibangku perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di Sekolah atau di tempat lainnya.

Berdasarkan surat keputusan itu pada tanggal 31 Juli 2012 kami mahasiswa PPL diterjunkan di SMK Negeri 2 Kendal untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan.

Dalam refleksi diri ini, penulis ingin memberikan gambaran singkat mengenai keadaan di jurusan atau mata pelajaran yang akan diampu oleh praktikan / penulis.

#### **a. Kekuatan dan Kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni.**

Mata pelajaran Teknik Furnitur memiliki beberapa kekuatan salah satunya siswa dapat membuat ukiran, alat perabot seperti meja, kursi dan lemari dengan berbagai keadaan yang berbeda. Teknik Furnitur merupakan mata pelajaran kategori sulit untuk dipahami, sehingga perlu adanya suatu metode pembelajaran yang berbeda perlakuannya dengan mata pelajaran yang lain. Tidak hanya dengan metode ceramah atau diskusi, tetapi perlu adanya kedisiplinan pembelajaran dan praktek agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuannya.

#### **b. Ketersedian sarana dan prasarana**

Kegiatan pembelajaran ataupun kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan optimal jika sarana dan prasarana penunjang tidak sesuai dengan kebutuhan. Di Teknik Furnitur mempunyai sarana dan prasarana yang cukup lengkap. Tersedianya ruang kelas yang nyaman, bengkel dan perlengkapannya yang baik, sarana perlengkapan mengajar yang tercukupi

(LCD, Komputer) merupakan poin yang ditekankan di jurusan Teknik Furnitur SMK Negeri 2 Kendal.

Sarana dan prasarana seharusnya menjadi poin yang harusnya digunakan sebagai sarana pendukung sehingga nantinya dapat menghasilkan sebuah pembelajaran yang efektif, menghasilkan output nilai dan pemahaman terhadap materi pembelajaran.

**c. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 2 Kendal, praktikan dibimbing oleh Bpk. TIBYANI, S.Pd. Yang menjabat sebagai kepala bagian HRD dan Pemasaran di jurusan Teknik Gambar Bangunan. Beliau adalah sosok guru yang patut untuk dijadikan sebagai tauladan yang baik. Sebagai pembimbing, beliau adalah sosok pembimbing lapangan yang sangat baik, terbukti dengan selalu memfasilitasi dan memberikan apa yang mahasiswa PPL butuhkan. Sebagai dosen pembimbing praktikan adalah Drs.M.Pujo Siswoyo, M.Pd., yang selama ini menjadi dosen mata kuliah yang baik.

**d. Kemampuan diri praktikan**

Praktikan sangat menyadari bahwa kualitas diri praktikan masih sangat kurang, penguasaan materi yang sedikit, kecakapan berbicara yang kurang mantap, masalah kedisiplinan merupakan kekurangan praktikan, tetapi praktikan juga mempunyai semangat untuk belajar yang tinggi. Maka praktikan berharap PPL merupakan ajang pembelajaran dan pembekalan sebagai seorang guru yang profesional.

Banyak hal yang didapatkan dari kegiatan PPL 2 di SMK Negeri 2 Kendal, termasuk perumusan administrasi pembelajaran, pengelolaan kelas, interaksi sosial dengan masyarakat sekolah yang beraneka ragam.

**e. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

SMK Negeri 2 Kendal merupakan Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI), oleh karena itu, sistem pembelajaran (KTSP) yang ada di sekolah tidak diragukan lagi kualitasnya. Dari pola kedisiplinannya, metode pembelajaran yang tidak monoton serta banyaknya kegiatan yang menunjang aktifitas pembelajaran menjadikan sekolah sebagai sarana pendidikan dan pembelajaran yang sangat efektif.

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 2 Kendal bisa terlihat dari *output* yang dihasilkan oleh lulusan sekolah, dengan jumlah siswa lebih dari seribu, SMK Negeri 2 Kendal berhasil mencetak siswa yang siap untuk terjun langsung ke dunia kerja.

**f. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

**Untuk sekolah :**

- 1) Lebih memberikan perhatian kepada mahasiswa PPL, baik itu yang bersifat perlakuan terhadap tamu ataupun sebagai pihak yang perlu mendidik dan membimbing mahasiswa PPL.

- 2) Proses bimbingan dari guru pamong lebih ditingkatkan lagi.
- 3) Penambahan fasilitas sarana pembelajaran yang dapat mengoptimalkan pembelajaran
- 4) Penambahan kesempatan untuk dapat belajar secara optimal di sekolah latihan

**Untuk UNNES :**

- 1) Memberikan perhatian dan bimbingan yang baik, agar tidak sepenuhnya diserahkan kepada pihak sekolah
- 2) Mempermudah sistem kegiatan PPL
- 3) Lebih memperjelas urusan yang terkait dengan kegiatan PPL, baik itu dari segi hak dan kewajiban yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan.

Demikian refleksi diri ini penulis sampaikan. Semoga dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

**4. Rekly Edi Atmono (5101408045)**

*Rekly Edi Atmono ( 5101408045 ) 2012. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK Negeri 2 Kendal. Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.*

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan segala rahmat, karunia, nikmat dan hidayah-Nya, sehingga apa yang penulis susun dalam suatu refleksi diri ini bisa berjalan lancar tanpa hambatan yang berarti. Penulisan refleksi diri ini bertujuan memberikan gambaran mengenai pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di sekolah latihan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai tauladan sepanjang hayat dalam berperilaku berkehidupan.

Sesuai dengan keputusan Rektor UNNES yang menyatakan bahwa PPL merupakan kurikulum yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dibangku perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di Sekolah atau di tempat lainnya.

Berdasarkan surat keputusan itu pada tanggal 31 Juli 2012 kami mahasiswa PPL diterjunkan di SMK Negeri 2 Kendal untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan.

Dalam refleksi diri ini, penulis ingin memberikan gambaran singkat mengenai keadaan di jurusan atau mata pelajaran yang akan diampu oleh praktikan / penulis.

**a. Kekuatan dan Kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni.**

Mata pelajaran Teknik Furniture memiliki beberapa kekuatan salah satunya siswa dapat membuat mebel dengan berbagai keadaan yang berbeda.

Teknik Furniture merupakan mata pelajaran kategori sulit untuk dipahami, sehingga perlu adanya suatu metode pembelajaran yang berbeda perlakuannya dengan mata pelajaran yang lain. Tidak hanya dengan metode ceramah atau diskusi, tetapi perlu adanya kedisiplinan pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuannya.

**b. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Kegiatan pembelajaran ataupun kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan optimal jika sarana dan prasarana penunjang tidak sesuai dengan kebutuhan. Di Teknik Furniture mempunyai sarana dan prasarana yang cukup lengkap. Tersedianya ruang kelas yang nyaman, bengkel dan perlengkapannya yang baik, sarana perlengkapan mengajar yang tercukupi (LCD, Komputer) merupakan poin yang ditekankan di jurusan Teknik Furniture SMK Negeri 2 Kendal.

Sarana dan prasarana seharusnya menjadi poin yang harusnya digunakan sebagai sarana pendukung sehingga nantinya dapat menghasilkan sebuah pembelajaran yang efektif, menghasilkan output nilai dan pemahaman terhadap materi pembelajaran.

**c. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 2 Kendal, praktikan dibimbing oleh Bpk. Tibyani, S.Pd. Yang menjabat sebagai Bagian HRD dan Pemasaran di jurusan Teknik Furniture. Beliau adalah sosok guru yang patut untuk dijadikan sebagai tauladan yang baik. Sebagai pembimbing, beliau adalah sosok pembimbing lapangan yang sangat baik, terbukti dengan selalu memfasilitasi dan memberikan apa yang mahasiswa PPL butuhkan. Sebagai dosen pembimbing praktikan adalah Drs.M.Pujo Siswoyo, M.Pd., yang selama ini menjadi dosen mata kuliah yang baik.

**d. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

SMK Negeri 2 Kendal merupakan Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI), oleh karena itu, sistem pembelajaran (KTSP) yang ada di sekolah tidak diragukan lagi kualitasnya. Dari pola kedisiplinannya, metode pembelajaran yang tidak monoton serta banyaknya kegiatan yang menunjang aktifitas pembelajaran menjadikan sekolah sebagai sarana pendidikan dan pembelajaran yang sangat efektif.

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 2 Kendal bisa terlihat dari *output* yang dihasilkan oleh lulusan sekolah, dengan jumlah siswa lebih dari seribu, SMK Negeri 2 Kendal berhasil mencetak siswa yang siap untuk terjun langsung ke dunia kerja.

**e. Kemampuan diri praktikan**

Praktikan sangat menyadari bahwa kualitas diri praktikan masih sangat kurang, penguasaan materi yang sedikit, kecakapan berbicara yang kurang mantap, masalah kedisiplinan merupakan kekurangan praktikan, tetapi praktikan juga mempunyai semangat untuk belajar yang tinggi. Maka

praktikan berharap PPL merupakan ajang pembelajaran dan pembekalan sebagai seorang guru yang profesional.

Banyak hal yang didapatkan dari kegiatan PPL 1 di SMK Negeri 2 Kendal, termasuk perumusan administrasi pembelajaran, pengelolaan kelas, interaksi sosial dengan masyarakat sekolah yang beraneka ragam.

**f. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah PPL 1**

Ada banyak hal yang praktikan peroleh dari kegiatan PPL 1 ini, diantaranya:

- 1) Kedisiplinan.
- 2) Mencoba beberapa macam metode pembelajaran yang menarik dari arahan guru di sekolah latihan.
- 3) Administrasi pembelajaran yang sangat rapi.
- 4) Keberagaman untuk menangani atau mendidik siswa-siswi SMK Negeri 2 Kendal.

**g. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

**Untuk sekolah :**

- 1) Lebih memberikan perhatian kepada mahasiswa PPL, baik itu yang bersifat perlakuan terhadap tamu ataupun sebagai pihak yang perlu mendidik dan membimbing mahasiswa PPL.
- 2) Sikap percaya terhadap mahasiswa PPL agar lebih ditingkatkan lagi.
- 3) Proses bimbingan dari guru pamong lebih ditingkatkan lagi.
- 4) Penambahan fasilitas sarana pembelajaran yang dapat mengoptimalkan pembelajaran
- 5) Penambahan kesempatan untuk dapat belajar secara optimal di sekolah latihan

**Untuk UNNES :**

- 1) Memberikan perhatian dan bimbingan yang baik, agar tidak sepenuhnya diserahkan kepada pihak sekolah
- 2) Mempermudah sistem kegiatan PPL
- 3) Lebih memberikan pembekalan kepada peserta program PPL, karena praktikan masih sering menemukan tingkah laku dan adab yang tidak sesuai dengan peraturan dan etika yang ada, dan hal itu banyak dilakukan oleh mahasiswa praktikan di sekolah latihan
- 4) Lebih memperjelas urusan yang terkait dengan kegiatan PPL, baik itu dari segi hak dan kewajiban yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan.

Demikian refleksi diri ini penulis sampaikan. Semoga dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

## **5. Raditya Dwi Nugraha (5101409015)**

Raditya Dwi Nugraha (5101409015) 2012. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK Negeri2 Kendal. Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan segala rahmat, karunia, nikmat dan hidayah-Nya, sehingga apa yang penulis susun dalam suatu refleksi diri ini bisa berjalan lancar tanpa hambatan yang berarti. Penulisan refleksi diri ini bertujuan memberikan gambaran mengenai pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di sekolah latihan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai tauladan sepanjang hayat dalam berperilaku berkehidupan.

Sesuai dengan keputusan Rektor UNNES yang menyatakan bahwa PPL merupakan kurikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dibangku perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di Sekolah atau di tempat lainnya.

Berdasarkan surat keputusan itu pada tanggal 31 Juli 2012 kami mahasiswa PPL diterjunkan di SMK Negeri2 Kendal untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan.

Dalam refleksi diri ini, penulis ingin memberikan gambaran singkat mengenai keadaan di jurusan atau mata pelajaran yang akan diampu oleh praktikan/penulis.

### **a. Kekuatan dan Kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni.**

Mata pelajaran Teknik furnitur memiliki beberapa kekuatan salah satunya siswa dapat membuat sebuah perabotan dengan berbagai keadaan yang berbeda. Teknik furnitur merupakan mata pelajaran kategori mudah untuk dipahami, dengan hanya metode ceramah atau diskusi, tetapi perlu adanya kedisiplinan pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuannya.

### **b. Ketersedian sarana dan prasarana**

Kegiatan pembelajaran ataupun kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan optimal jika sarana dan prasarana penunjang tidak sesuai dengan kebutuhan. Di Teknik furnitur mempunyai sarana dan prasarana yang cukup lengkap. Tersedianya ruang kelas yang nyaman, bengkel dan perlengkapannya yang baik, sarana perlengkapan mengajar yang tercukupi (LCD, Komputer) merupakan poin yang ditekankan di jurusan Teknik furnitur SMK Negeri 2 Kendal.

Sarana dan prasarana seharusnya menjadi poin yang harusnya digunakan sebagai sarana pendukung sehingga nantinya dapat menghasilkan sebuah pembelajaran yang efektif, menghasilkan output nilai dan pemahaman terhadap materi pembelajaran.

**c. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 2 Kendal, praktikan dibimbing oleh Bpk. Riban Susaday, S.Pd, MT. Yang menjabat sebagai guru di jurusan Teknik Gambar Bangunan. Beliau adalah sosok guru yang patut untuk dijadikan sebagai tauladan yang baik. Sebagai pembimbing, beliau adalah sosok pembimbing lapangan yang sangat baik, terbukti dengan selalu memfasilitasi dan memberikan apa yang mahasiswa PPL butuhkan. Sebagai dosen pembimbing praktikan adalah Drs Gunadi, MT., yang selama ini menjadi dosen mata kuliah yang baik.

**d. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

SMK Negeri 2 Kendal merupakan rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI), oleh karena itu, sistem pembelajaran (KTSP) yang ada di sekolah tidak diragukan lagi kualitasnya. Dari pola kedisiplinannya, metode pembelajaran yang tidak monoton serta banyaknya kegiatan yang menunjang aktifitas pembelajaran menjadikan sekolah sebagai sarana pendidikan dan pembelajaran yang sangat efektif.

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 2 Kendal bisa terlihat dari *output* yang dihasilkan oleh lulusan sekolah, dengan jumlah siswa lebih dari seribu, SMK Negeri 2 Kendal berhasil mencetak siswa yang siap untuk terjun langsung ke dunia kerja.

**e. Kemampuan diri praktikan**

Praktikan sangat menyadari bahwa kualitas diri praktikan masih sangat kurang, penguasaan materi yang sedikit, kecakapan berbicara yang kurang mantap, masalah kedisiplinan merupakan kekurangan praktikan, tetapi praktikan juga mempunyai semangat untuk belajar yang tinggi. Maka praktikan berharap PPL merupakan ajang pembelajaran dan pembekalan sebagai seorang guru yang profesional.

Banyak hal yang didapatkan dari kegiatan PPL 2 di SMK Negeri 2 Kendal, termasuk perumusan administrasi pembelajaran, pengelolaan kelas, interaksi sosial dengan masyarakat sekolah yang beraneka ragam.

**f. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah PPL 2**

Ada banyak hal yang praktikan peroleh dari kegiatan PPL 2 ini, diantaranya:

- 1) Kedisiplinan.
- 2) Mencoba beberapa macam metode pembelajaran yang menarik dari arahan guru di sekolah latihan.
- 3) Administrasi pembelajaran yang sangat rapi.
- 4) Keberagaman untuk menangani atau mendidik siswa-siswi SMK Negeri 2 Kendal.

**g. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Untuk sekolah :

- 2) Lebih memberikan perhatian kepada mahasiswa PPL, baik itu yang bersifat perlakuan terhadap tamu ataupun sebagai pihak yang perlu mendidik dan membimbing mahasiswa PPL.
- 3) Sikap percaya terhadap mahasiswa PPL agar lebih ditingkatkan lagi.
- 4) Proses bimbingan dari guru pamong lebih ditingkatkan lagi.
- 5) Penambahan fasilitas sarana pembelajaran yang dapat mengoptimalkan pembelajaran
- 6) Penambahan kesempatan untuk dapat belajar secara optimal di sekolah latihan

Untuk UNNES :

- 7) Memberikan perhatian dan bimbingan yang baik, agar tidak sepenuhnya diserahkan kepada pihak sekolah
- 8) Mempermudah sistem kegiatan PPL
- 9) Lebih memberikan pembekalan kepada peserta program PPL, karena praktikan masih sering menemukan tingkah laku dan adab yang tidak sesuai dengan peraturan dan etika yang ada, dan hal itu banyak dilakukan oleh mahasiswa praktikan di sekolah latihan
- 10) Lebih memperjelas urusan yang terkait dengan kegiatan PPL, baik itu dari segi hak dan kewajiban yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan.

Demikian refleksi diri ini penulis sampaikan. Semoga dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

## **6. Kharisma Aji Pratama (5101409023)**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 tugas utama yang harus dilakukan oleh praktikan adalah melakukan observasi dan melakukan orientasi sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 ini dilakukan dua minggu sebelum PPL 2 dilaksanakan. PPL1 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli - 11 Agustus 2012, selain untuk mengobservasi di Lingkungan kelas bagaimana cara guru melakukan kegiatan belajar mengajar, kondisi kelas, kondisi siswa, praktikan juga melakukan observasi di Lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di Lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, dan pelaksanaan serta bagaimana pengelolaan dan administrasi di **SMK N 2 KENDAL** yang terletak di **Mangga Utara Jl. Raya Soekarno- Hatta Barat Kendal 51351**. Dengan PPL 1 ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat memahami keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik dan lancar.

**a. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran RAB**

Mata pelajaran RAB merupakan salah satu ilmu perhitungan untuk mengetahui volume atau anggaran biaya bangunan yang akan dibuat oleh siswa, didalam dunia pendidikan pasti memiliki kekuatan dan kelemahan.

Adapun kekuatan dari mata pelajaran Rencana Anggaran Biaya:

- 1) Ilmu perhitungan RAB Bangunan merupakan dasar perhitungan volume untuk sebuah perencanaan bangunan.
- 2) Untuk mengetahui besar volume atau material yang kita butuhkan dalam pembuatan bangunan tersebut.
- 3) Untuk mengetahui seberapa besar anggaran untuk perencanaan sebuah bangunan.
- 4) Melatih kita untuk dapat berfikir kritis, teliti, dan cermat
- 5) Banyak hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yang di pelajari dalam matematika sehingga lebih mudah dipahami
- 6) Melatih berpikir dan bersikap secara pasti.

Sedangkan kelemahan dari mata pelajaran statika :

- 1) Banyak siswa yang menganggap bahwa RAB merupakan pelajaran yang sulit karena bersangkutan dengan perhitungan dan rumus matematika, sehingga siswa merasa malas untuk belajar.
- 2) Guru biasanya memberikan rumus jadi secara langsung sehingga siswa tidak memahami darimana rumus tersebut.
- 3) Pembelajaran ilmu RAB harus dilakukan tingkat konsentrasi dan ketelitian yang tinggi, jadi siswa harus teliti dalam mempelajari ilmu RAB.

**b. Ketersediaan Saran dan Prasarana**

Sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 2 Kendal cukup baik dan lengkap. Dimana di sekolah juga tersedia media yang mendukung dalam proses belajar mengajar seperti komputer, LCD proyektor dan layar di setiap kelasnya. Selain itu, perpustakaan sekolah juga banyak menyediakan buku-buku yang dapat digunakan sebagai referensi. Dan untuk lebih memper lancar proses belajar mengajar, sekolah juga menyediakan laboratorium komputer, ruang gambar, serta bengkel-bengkel dengan peralatan yang memadai untuk keperluan praktiknya, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Selain itu, terdapat pula Musholla yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa.

**c. Kualitas Guru Pamong**

Kualitas Guru Pamong mata pelajaran RAB Bangunan di SMK Negeri 2 Kendal adalah guru yang sangat baik dan berkualitas. Pendidikan terakhir guru pamong adalah S2. Kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihnya. Pengalaman dalam lapangan atau dunia luar dalam perhitungan RAB atau perencanaan bangunan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan.

**d. Kualitas Pembelajaran**

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1 di SMK Negeri 2 Kendal pada hakikatnya kualitas pembelajarannya sudah baik. SMK Negeri 2 Kendal merupakan Sekolah Rintisan Bertaraf Internasional sehingga dalam pembelajaran ada yang menggunakan bahasa Inggris atau bilingual. Proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Guru menyampaikan materi dengan jelas dan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan banyak menerapkan pada keaktifan dan kemandirian siswa dalam proses pembelajaran.

**e. Kemampuan Diri Praktikan**

Dari observasi yang telah dilaksanakan oleh praktikan, sebagai calon guru, praktikan masih perlu membenahi kemampuannya di berbagai segi. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, praktikan harus lebih banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam meningkatkan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Selain itu praktikan akan terus memperdalam kemampuan di bidang Ilmu Bangunan terutama Ilmu Statika Bangunan pada khususnya baik teori maupun praktik untuk bekal menjadi guru yang profesional.

**f. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL 1**

Adapun Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL1 selama 2 minggu ini adalah penulis dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, pengelolaan administrasi sekolah, dan membimbing kegiatan ekstrakurikuler, sehingga penulis menjadi paham tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar. Selama pelaksanaan PPL I.

**g. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes**

Mengenai saran pengembangan bagi sekolah latihan, hendaknya sekolah tetap selalu menjaga dan meningkatkan kualitas guru dan karyawan sekolah demi meningkatkan kualitas sekolah. Khususnya gurudan siswa lebih memanfaatkan sarana dan prasarana yang sudah tersedia. Sebagai SBI, baik guru maupun siswa hendaknya belajar untuk lebih menguasai bahasa Inggris. Kedisiplinan yang diterapkan di SMK Negeri 2 Kendal hendaknya juga selalu lebih ditingkatkan walaupun pada dasarnya sudah baik.

Bagi UNNES sendiri, kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan sangat perlu untuk mahasiswa pendidikan. PPL agar mahasiswa pendidikan siap menjadi guru yang profesional dan dapat diandalkan. Selain sebagai salah satu modal dalam kesiapannya sebagai calon guru, PPL juga dapat dijadikan ajang mengemban ilmu selain yang didapatkan di bangku perkuliahan dan diharapkan UNNES dapat mengembangkan kegiatan seperti ini kearah yang lebih baik lagi.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMK Negeri 2 Kendal yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa

praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah.

## **7. Alfian Al Hanif Riyadi (5101409036)**

*Alfian Al Hanif R (5101409036) 2012. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK Negeri 2 Kendal. Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.*

Marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan segala rahmat, karunia, nikmat dan hidayah-Nya, yang telah memberi kesehatan pada kita sampampai hari ini, sehingga apa yang penulis susun dalam suatu refleksi diri ini bias berjalan lancar tanpa hambatan yang berarti. Penulisan refleksi diri ini bertujuan memberikan gambaran mengenai pelaksanaan Praktik Pengalaman LapanganI (PPL I) di sekolah latihan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa kita dari jaman jahiliyah ke jaman yang terang benderang ini.

Sesuai dengan keputusan Rektor UNNES yang menyatakan bahwa PPL merupakan kurikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dibangku perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di Sekolah atau di tempat lainnya.

Berdasarkan surat keputusan itu pada tanggal 31 Juli 2012 kami mahasiswa PPL diterjunkan di SMK Negeri 2 Kendal untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan. Dalam penerjunan SMK Negeri 2 Kendal menyambut dengan hangat kedatangan kami.

Dalam refleksi diri ini, penulis ingin memberikan gambaran singkat mengenai keadaan di jurusan atau matapelajaran yang akan diampu oleh praktikan/penulis.

### **a. Kekuatan dan Kelemahan npembelajaran matapelajaran yang ditekuni.**

Mata pelajaran Teknik Furniture memiliki beberapa kekuatan salah satunya siswa dapat membuat furniture bangunan kususnya dari bahan dasar kayu. Dalam teknik furniture itu membutuhkan keahlian atau skil, sehingga perlu adanya suatu metode pembelajaran yang berbeda perlakuannya dengan matapelajaran yang lain. Tidak hanya dengan metode ceramah atau diskusi, dan yang lebih utama adalah praktek tetapi perlu adanya kedisiplinan pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuannya. Di SMK Negeri 2 Kendal Teknik Furniture merupakan jurusan yang di unggulkan.

### **b. Ketersedian sarana dan prasarana**

Kegiatan pembelajaran ataupun kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan optimal jika sarana dan prasarana penunjang tidak sesuai dengan

kebutuhan. Di Teknik furniture mempunyai sarana dan prasarana yang cukup lengkap. Tersedianya ruang kelas yang nyaman, bengkel dan perlengkapannya yang baik, sarana perlengkapan mengajar yang tercukupi (LCD, Komputer) merupakan poin yang ditekankan di jurusan Teknik Furniture SMK Negeri 2 Kendal.

Sarana dan prasarana seharusnya menjadi poin yang harusnya digunakan sebagai sarana pendukung sehingga nantinya dapat menghasilkan sebuah pembelajaran yang efektif, menghasilkan output nilai dan pemahaman terhadap materi pembelajaran.

**c. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 2 Kendal, praktikan dibimbing oleh Bpk. Agus Winoto, S.Pd.. Yang menangani bengkel teknik furniture. Beliau adalah sosok guru yang patut untuk dijadikan sebagai tauladan yang baik. Sebagai pembimbing, beliau adalah sosok pembimbing yang sangat baik, terbukti dengan selalu memfasilitasi dan memberikan apa yang mahasiswa PPL butuhkan. Serta memberikan pelatihan khusus di bengkel furniture agar dapat lebih menguasai materi ataupun alat-alat saat mengajar mata pelajaran praktek. Sebagai dosen pembimbing praktikan adalah Bpk, Gunadi, MT. yang selama ini menjadi dosen mata kuliah yang baik.

**d. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

SMK Negeri 2 Kendal merupakan Sekolah Berstandar Internasional (SBI), oleh karena itu, system pembelajaran (KTSP) yang ada di sekolah tidak diragukan lagi kualitasnya. Dari pola kedisiplinannya, metode pembelajaran yang tidak monoton serta banyaknya kegiatan yang menunjang aktifitas pembelajaran menja di kansekolah sebagai sarana pendidikan dan pembelajaran yang sangat efektif.

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 2 Kendal bias terlihat dari *output* yang dihasilkan oleh ulusan sekolah, dengan jumlah siswa lebih dari eribu, SMK Negeri 2 Kendal berhasil mencetak siswa yang siap untuk terjun langsung ke dunia kerja.

**e. Kemampuan diri praktikan**

Praktikan sangat menyadari bahwa kualitas diri praktikan masih sangat kurang, penguasaan materi yang sedikit, kecakapan berbicara yang kurang mantap, masalah kedisiplinan merupakan kekurangan praktikan, tetapi praktikan juga mempunyai semangat untuk belajar yang tinggi. Maka praktikan berharap PPL merupakan ajang pembelajaran dan pembekalan sebagai seorang guru yang profesional.

Banyak hal yang didapat dari kegiatan PPL 1 di SMK Negeri 2 Kendal, termasuk perumusan administrasi pembelajaran, pengelolaan kelas, interaksi social dengan masyarakat sekolah yang beraneka ragam.

**f. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah PPL 1**

Ada banyak hal yang praktikan peroleh dari kegiatan PPL 1 ini, diantaranya:

- 1) Kedisiplinan.
- 2) Mencoba beberapa macam metode pembelajaran yang menarik dari arahan guru di sekolah latihan.
- 3) Administrasi pembelajaran yang sangat rapi.
- 4) Keberagaman untuk menangani atau mendidik siswa-siswi SMK Negeri 2 Kendal.

**g. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Untuk sekolah :

- 1) Lebih memberikan perhatian kepada mahasiswa PPL.
- 2) Sikap percaya terhadap mahasiswa PPL agar lebih di tingkatkan lagi.
- 3) Proses bimbingan dari guru pamong lebih ditingkatkan lagi.
- 4) Penambahan fasilitas sarana pembelajaran yang dapat mengoptimalkan pembelajaran
- 5) Penambahan kesempatan untuk dapat belajar secara optimal di sekolah latihan
- 6) Memberikan perhatian dan bimbingan yang baik, agar tidak sepenuhnya diserahkan kepada pihak sekolah
- 7) Mempermudah system kegiatan PPL
- 8) Lebih memberikan pembekalan kepada peserta program PPL, karena praktikan masih sering menemukan tingkah laku dan adab yang tidak sesuai dengan peraturan dan tata tertib yang ada, dan hal itu banyak dilakukan oleh mahasiswa praktikan di sekolah latihan

Demikian refleksi diri ini penulis sampaikan. Mohon maaf apabila ada kesalahan dalam penulisan, apabila ada kesalahan datangnya dari penulis dan apabila ada kebenaran datangnya dari Allah SWT. Semoga dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

**8. Wahyu Anggoro (5101409045)**

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMK Negeri 2 Kendal. Praktikan ucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, Guru Pamong, Dosen Pembimbing Lapangan, dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 1 ini.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 telah dilaksanakan praktikan di SMK Negeri 2 Kendal yang terletak di Mangga Utara Jl. Raya Soekarno – Hatta Barat Kendal. Kegiatan PPL itu sendiri terbagi menjadi dua tahapan, yaitu PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan secara simultan. Untuk PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012, merupakan kegiatan

observasi dan orientasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di sekolah latihan. Mahasiswa mengamati keadaan sekolah sampai proses berlangsungnya pembelajaran. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial yang terjadi di jajaran civitas akademika SMK Negeri 2 Kendal, tata tertib dan pelaksanaannya, bidang pengelolaan dan administrasi sekolah meliputi struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler.

Dengan PPL 1 ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat memahami keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik dan lancar.

#### **a. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Ilmu Statika**

Ilmu Statika sebagai salah satu cabang ilmu eksak dalam dunia pendidikan pasti memiliki kekuatan dan kelemahan.

Adapun kekuatan dari mata pelajaran Ilmu Statika yaitu:

- 1) Ilmu Statika merupakan dasar perhitungan untuk sebuah perencanaan gedung.
- 2) Melatih kita untuk dapat berfikir kritis, teliti, dan cermat dalam menyelesaikan suatu masalah yang berkaitan dengan bangunan.
- 3) Banyak hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yang di pelajari dalam statika sehingga lebih mudah dipahami.

Sedangkan kelemahan dari mata pelajaran statika :

- 1) Banyak yang menganggap bahwa statika merupakan pelajaran yang sulit dan menakutkan, sehingga siswa merasa malas untuk belajar.
- 2) Guru biasanya memberikan rumus jadi secara langsung sehingga siswa tidak memahami dari mana rumus tersebut.
- 3) Pemecahan soal statika memerlukan pemahaman yang cukup tinggi karena biasanya rumit dan memerlukan beberapa tahap untuk menyelesaikannya.

#### **b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 2 Kendal cukup baik dan lengkap. Dimana di sekolah juga tersedia media yang mendukung dalam proses belajar mengajar seperti komputer, LCD proyektor dan layar di setiap kelasnya. Selain itu, perpustakaan sekolah juga banyak menyediakan buku-buku yang dapat digunakan sebagai referensi. Dan untuk lebih memperlancar proses belajar mengajar, sekolah juga menyediakan laboratorium komputer, ruang gambar, serta bengkel-bengkel dengan peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa. Selain itu, terdapat pula Mushola yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa.

**c. Kualitas Guru Pamong**

Kualitas Guru Pamong mata pelajaran Ilmu Statika Bangunan di SMK Negeri 2 Kendal sangat baik. Dalam kegiatan belajar mengajar guru pamong sangat sabar dan komunikatif dengan siswa. Interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar juga sangat baik sehingga situasi belajar mengajar berjalan kondusif dan menyenangkan. Beliau juga berhasil dalam menyampaikan materi dan memberikan penguatan serta motivasi terhadap siswa di dalam kelas. Beliau juga mampu menguasai dan mengkondisikan siswa dalam proses belajar mengajar. Beliau selalu memberikan bimbingan dan arahan dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga siswa termotivasi untuk belajar lebih giat.

**d. Kualitas Pembelajaran**

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1 di SMK Negeri 2 Kendal pada hakikatnya kualitas pembelajarannya sudah baik. Proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Guru menyampaikan materi dengan jelas dan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan banyak menerapkan pada keaktifan dan kemandirian siswa dalam proses pembelajaran.

**e. Kemampuan Diri Praktikan**

Dari observasi yang telah dilaksanakan oleh praktikan, sebagai calon guru, praktikan masih perlu membenahi kemampuannya di berbagai segi. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, praktikan harus lebih banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam meningkatkan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Selain itu praktikan akan terus memperdalam kemampuan di bidang Ilmu Bangunan terutama Ilmu Statika pada khususnya baik teori maupun praktik untuk bekal menjadi guru yang profesional.

**f. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL 1**

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih memahami tentang peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Ilmu Statika dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik. Intinya bahwa praktikan mempunyai gambaran bagaimana menjadi sebagai seorang guru.

**g. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes**

Mengenai saran pengembangan bagi sekolah latihan, hendaknya sekolah tetap selalu menjaga dan meningkatkan kualitas guru dan karyawan sekolah

demi meningkatkan kualitas sekolah. Kedisiplinan yang diterapkan di SMK Negeri 2 Kendal hendaknya juga selalu lebih ditingkatkan walaupun pada dasarnya sudah baik.

Untuk pelaksanaan program PPL hendaknya tidak dijadikan ajang formalitas belaka, antara Unnes dan sekolah tetaplah menjalin kerjasama dengan baik sehingga dapat memperlancar pelaksanaan program PPL dan dapat meningkatkan kemajuan dalam bidang pendidikan. Sekolah juga hendaknya memberikan masukan dan saran bagi Unnes agar pelaksanaan program PPL bisa berhasil dengan baik, dalam arti sekolah bisa menjadi tempat latihan mengajar yang nyaman bagi praktikan dan Unnes bisa menempatkan praktikan sesuai dengan permintaan dari sekolah.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMK Negeri 2 Kendal yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah.

## **9. Muhammad Syeh Reza Fahlevi (5101409055)**

*Muhammad Syeh Reza F ( 5101409055 ) 2012. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK Negeri 2 Kendal. Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.*

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan segala rahmat, karunia, nikmat dan hidayah-Nya, sehingga apa yang penulis susun dalam suatu refleksi diri ini bisa berjalan lancar tanpa hambatan yang berarti. Penulisan refleksi diri ini bertujuan memberikan gambaran mengenai pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di sekolah latihan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai tauladan sepanjang hayat dalam berperilaku berkehidupan.

Sesuai dengan keputusan Rektor UNNES yang menyatakan bahwa PPL merupakan kurikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dibangku perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di Sekolah atau di tempat lainnya.

Berdasarkan surat keputusan itu pada tanggal 31 Agustus 2012 kami mahasiswa PPL diterjunkan di SMK Negeri 2 Kendal untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan.

Dalam refleksi diri ini, penulis ingin memberikan gambaran singkat mengenai keadaan di jurusan atau mata pelajaran yang akan diampu oleh praktikan / penulis.

### **a. Kekuatan dan Kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni.**

Mata pelajaran Teknik Gambar Bangunan memiliki beberapa kekuatan salah satunya siswa dapat menggambar sebuah gambar bangunan dengan berbagai keadaan yang berbeda. Teknik Gambar Bangunan merupakan mata pelajaran kategori sulit untuk dipahami, sehingga perlu adanya suatu metode

pembelajaran yang berbeda perlakuannya dengan mata pelajaran yang lain. Tidak hanya dengan metode ceramah atau diskusi, tetapi perlu adanya kedisiplinan pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuannya.

**b. Ketersedian sarana dan prasarana**

Kegiatan pembelajaran ataupun kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan optimal jika sarana dan prasarana penunjang tidak sesuai dengan kebutuhan. Di Teknik Gambar Bangunan mempunyai sarana dan prasarana yang cukup lengkap. Tersedianya ruang kelas yang nyaman, bengkel dan perlengkapannya yang baik, sarana perlengkapan mengajar yang tercukupi (LCD, Komputer) merupakan poin yang ditekankan di jurusan TGB SMK Negeri 2 Kendal.

Sarana dan prasarana seharusnya menjadi poin yang harusnya digunakan sebagai sarana pendukung sehingga nantinya dapat menghasilkan sebuah pembelajaran yang efektif, menghasilkan output nilai dan pemahaman terhadap materi pembelajaran.

**c. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 2 Kendal, praktikan dibimbing oleh Bpk. Nanang Abdullah, S.Pd. Yang menjabat sebagai kepala bengkel di jurusan Teknik Gambar Bangunan. Beliau adalah sosok guru yang patut untuk dijadikan sebagai tauladan yang baik. Sebagai pembimbing, beliau adalah sosok pembimbing lapangan yang sangat baik, terbukti dengan selalu memfasilitasi dan memberikan apa yang mahasiswa PPL butuhkan. Sebagai dosen pembimbing praktikan adalah Drs.M.Pujo Siswoyo, M.Pd., yang selama ini menjadi dosen mata kuliah yang baik.

**d. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

SMK Negeri 2 Kendal merupakan Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI), oleh karena itu, sistem pembelajaran (KTSP) yang ada di sekolah tidak diragukan lagi kualitasnya. Dari pola kedisiplinannya, metode pembelajaran yang tidak monoton serta banyaknya kegiatan yang menunjang aktifitas pembelajaran menjadikan sekolah sebagai sarana pendidikan dan pembelajaran yang sangat efektif.

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 2 Kendal bisa terlihat dari *output* yang dihasilkan oleh lulusan sekolah, dengan jumlah siswa lebih dari seribu, SMK Negeri 2 Kendal berhasil mencetak siswa yang siap untuk terjun langsung ke dunia kerja.

**e. Kemampuan diri praktikan**

Praktikan sangat menyadari bahwa kualitas diri praktikan masih sangat kurang, penguasaan materi yang sedikit, kecakapan berbicara yang kurang mantap, masalah kedisiplinan merupakan kekurangan praktikan, tetapi praktikan juga mempunyai semangat untuk belajar yang tinggi. Maka

praktikan berharap PPL merupakan ajang pembelajaran dan pembekalan sebagai seorang guru yang profesional.

Banyak hal yang didapatkan dari kegiatan PPL 1 di SMK Negeri 2 Kendal, termasuk perumusan administrasi pembelajaran, pengelolaan kelas, interaksi sosial dengan masyarakat sekolah yang beraneka ragam

**f. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah PPL 1**

Ada banyak hal yang praktikan peroleh dari kegiatan PPL 1 ini, diantaranya:

- 1) Kedisiplinan.
- 2) Mencoba beberapa macam metode pembelajaran yang menarik dari arahan guru di sekolah latihan.
- 3) Administrasi pembelajaran yang sangat rapi.
- 4) Keberagaman untuk menangani atau mendidik siswa-siswi SMK Negeri 2 Kendal

**g. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

**Untuk sekolah :**

- 1) Lebih memberikan perhatian kepada mahasiswa PPL, baik itu yang bersifat perlakuan terhadap tamu ataupun sebagai pihak yang perlu mendidik dan membimbing mahasiswa PPL.
- 2) Sikap percaya terhadap mahasiswa PPL agar lebih ditingkatkan lagi.
- 3) Proses bimbingan dari guru pamong lebih ditingkatkan lagi.
- 4) Penambahan fasilitas sarana pembelajaran yang dapat mengoptimalkan pembelajaran
- 5) Penambahan kesempatan untuk dapat belajar secara optimal di sekolah latihan

**Untuk UNNES :**

- 6) Memberikan perhatian dan bimbingan yang baik, agar tidak sepenuhnya diserahkan kepada pihak sekolah
  - 1) Mempermudah sistem kegiatan PPL
  - 2) Lebih memberikan pembekalan kepada peserta program PPL, karena praktikan masih sering menemukan tingkah laku dan adab yang tidak sesuai dengan peraturan dan etika yang ada, dan hal itu banyak dilakukan oleh mahasiswa praktikan di sekolah latihan
  - 3) Lebih memperjelas urusan yang terkait dengan kegiatan PPL, baik itu dari segi hak dan kewajiban yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan.

Demikian refleksi diri ini penulis sampaikan. Semoga dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

## **10. Nur Ali (5101409064)**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL ini merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. . PPL ini dimaksudkan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung terkait teori yang sudah di dapatkan dikampus dengan pengaplikasiannya disekolah. Dari kegiatan PPL ini mahasiswa diharapkan mampu melaksanakan kaidah-kaidah dalam proses pendidikan. Kegiatan PPL ini ada dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 mahasiswa melakukan observasi di Sekolah latihan. Observasi ini ditekankan pada Manajemen pengelolaan sekolah tersebut yang meliputi Administrasi sekolah, kurikulum, Sarana dan prasarana, Kesiswaan, Kepegawaian, Keuangan, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan pengelolaan sekolah. Melalui kegiatan observasi tersebut mahasiswa diharapkan memahami dan mampu berinteraksi serta terlibat aktif dalam proses pendidikan disekolah.

Dalam hal ini penulis melaksanakan PPL di SMK N 2 KENDAL. Pertama menginjakkan kaki di Sekolah tersebut Kami mahasiswa PPL disambut baik dan bersahabat oleh Semua warga sekolah, mulai dari Kepala Sekolah, Guru, Karyawan sampai Siswa pun penuh dengan keramahan. Saya sangat takjub dengan Sekolah tempat saya PPL karena sekolahnya sangat menjunjung tinggi nilai-nilai kesopanan, kedisiplinan, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Sekolah ini boleh saya katakan sekolah yang benar-benar menanamkan nilai-nilai kepribadian yang luhur dan kedisiplinan yang tinggi sejak dini. Hal itu bisa dilihat ketika Kami mulai PPL di sekolah tersebut sedang ada Pendidikan karakter dan Kebangsaan. Tidak tanggung-tanggung kegiatan ini bekerjasama dengan Kodim dan Lama pendidikannya 3 bulan. Betapa pedulinya sekolah terhadap Karakter dan kepribadian siswanya. Hal yang patut dicontoh oleh sekolah-sekolah lain. Apalagi pada kondisi seperti sekarang dimana terjadi pergeseran moral yang terjadi pda anak-anak usia sekolah.

SMK N 2 KENDAL sangat strategis untuk dijadikan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar karena letaknya yang strategis dipinggir kota sehingga tidak terlalu ramai dan merupakan kawasan Yang sejuk dan nyaman sehingga cocok untuk proses pembelajaran. SMK N 2 KENDAL Menggunakan sistem blok dalam kegiatan pembelajarannya. Disitu ada pelajaran Produktif yang berkaitan dengan Jurusan/Kompetensi dan Pelajaran Normatif adaptif yang berkaitan dengan pelajaran umum.

Dalam kegiatan belajar mengajar di SMK N 2 KENDAL, penulis melihat guru dalam mengajar sangat efektif dan kreatif, disini Guru benar-benar menjadi fasilitator bagi siswa. Siswa sendirilah yang aktif dalam mencari, dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Gutu hanya mengarahkan siswa dengan memberikan umpan balik, maupun studi kasus.

Penulis ketika PPL ditempatkan di Prodi Teknik Bangunan sesuai dengan jurusan yang diambil penulis di bangku kuliah. Di SMK N 2 KENDAL Untuk prodi Teknik Bangunan dibagi menjadi 2 Kompetensi yaitu: Teknik gambar

bangunan (Arsitek) dan Teknik Furniture. Dalam hal ini Penulis di Kompetensi Gambar Bangunan.

**a. Kekuatan Kompetensi Gambar Bangunan (Arsitek)**

Gambar Bangunan sebagai ilmu yang mempelajari proses perencanaan pembangunan gedung sangat dibutuhkan dalam dunia teknik sipil, apalagi saat ini negara kita sedang gencar melakukan pembangunan. Disini siswa diharapkan bisa menjadi Arsitek-Arsitek yang handal dalam merencanakan bangunan dengan tidak melanggar aturan-aturan yang berlaku terkait prosedur dalam Pembangunan gedung.

**b. Kelemahan Kompetensi Gambar Bangunan (Arsitek)**

Sebenarnya siswa sangat antusias dalam belajar, Mereka sngat pintar dalam menggambar bangunan dengan manual. Kelemahannya hanya jarang sekali siswa yang mahir dalam menggambar dengan Software untuk gambar karena terbatasnya fasilitas komputer yang ada disekolah. Namun perlahan sekolah sudah mulai membenahi hal tersebut. Selain ada komputer yang dipakai bersama, dijurusan gambar juga ada komputer khusus yang pakai untuk siswa Arsitek saja. Disitu sudah ada program-program khusus gambar bangunan kaya 3D max dll.

**c. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah Latihan**

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMK N 2 KENDAL Cukup baik. Terdapat LCD di setiap kelas. Kondisi kelas cukup luas dilengkapi dengan meja dan kursi serta whiteboard untuk menulis sangat menunjang kelancaran kegiatan belajar mengajar.

**d. Kemampuan diri praktikan**

Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa telah mengikuti Micro teaching serta pembekalan PPL. Namun menurut penulis hal itu belum cukup untuk membekali mahasiswa PPL. Karena sebagian besar Mahasiswa tidak mengerti alias bingung apa yang akan dilakukan di tempat PPL. Selama pembekalan hanya diberi materi saja tanpa ada pengarahan secara menyeluruh tentang apa saja yang harus dilakukan mahasiswa ditempat PPL.

**e. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1**

Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari masing-masing personal yang ada di sekolah latihan. Praktikan juga mengetahui pelaksanaan dan pengelolaan manajemen sekolah dalam kondisi yang riil.

**f. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang**

Untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pendidikan di SMK N 2 KENDAL perlu peningkatan fasilitas yang lebih memadai terutama dibidang IT (komputer) dan laboratorium teknik / Bengkel industri terutama bagi kompetensi Gambar Bangunan. Untuk UNNES, sebaiknya Mahasiswa ada pengarahan khusus terkait hal apa saja yang harus dilakukan di tempat PPL sehingga mahasiswa tidak bingung. selama ini pembekalan hanya menitik beratkan pada pengetahuan teori dan kemampuan mengajar saja. Komunikasai antara Pihak UNNES dan Sekolah juga dipertegas dan diperjelas sehingga terjadi kerjasama yang baik. Dengan dosen pembimbing juga perlu komunikasi yang jelas. Banyak juga Dosen pembimbing yang tidak tahu kalau dia dapat tugas untuk menjadi pembimbing ada juga dosen yang tidak paham apa yang harus dilakukan terhadap mahasiswa PPL dalam prosesnya. Mungkin perlu ada semacam kontrak kerja atau job deskripsion untuk dosen pembimbing.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMK N 2 KENDAL yang telah menerima kamin dengan baik serta memberikan kesempatan kepada kami untuk belajar banyak tentang pengelolaan sekolah dan mmberi kesempatan pengalaman mengajar di sekolah.

#### **11. Ahmad Rizwar (5101409066)**

*Ahmad Rizwar (5101409066). Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK Negeri2 Kendal. Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.*

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan segala rahmat, karunia, nikmat dan hidayah-Nya, sehingga apa yang penulis susun dalam suatu refleksi diri ini bisa berjalan lancar tanpa hambatan yang berarti. Penulisan refleksi diri ini bertujuan memberikan gambaran mengenai pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di sekolah latihan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Sesuai dengan keputusan Rektor UNNES yang menyatakan bahwa PPL merupakan kurikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dibangku perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di Sekolah atau di tempat lainnya.

Sesuai dengan keputusan Rektor UNNES yang menyatakan bahwa PPL merupakan kegiatan kurikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dibangku perkuliahan, yang telah diberikan dari pihak universitas kepada mahasiswa praktikan,sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di Sekolah atau di tempat lainnya.

Berdasarkan surat keputusan itu pada tanggal 31 Juli 2012 kami mahasiswa PPL diterjunkan di SMK Negeri 2 Kendal untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan.

Dalam refleksi diri ini, penulis ingin memberikan gambaran singkat mengenai keadaan di sekolah latihan, khususnya di jurusan atau mata pelajaran yang akan diampu oleh praktikan/penulis.

**a. Kekuatan dan Kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni.**

Mata pelajaran Teknik furniture adalah mata pelajaran yang berhubungan dengan kayu, dimana pelajaran ini termasuk didalam bagian dari program studi teknik bangunan yang ada disekolah ini, teknik furniture merupakan jurusan yang diunggulkan sekolah ini, selain karena kekhasan jurusan furniture, juga karena jurusan ini selalu memenangkan berbagai lomba dan output dari jurusan furniture ini sangatlah bisa diandalkan didunia kerja.

**b. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Kegiatan pembelajaran ataupun kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan optimal jika sarana dan prasarana penunjang tidak sesuai dengan kebutuhan. Di Teknik furniture Bangunan mempunyai sarana dan prasarana yang cukup lengkap. Tersedianya ruang kelas yang nyaman, bengkel yang nilai akreditasinya cukup tinggi dan perlengkapannya yang baik, sarana perlengkapan mengajar yang tercukupi (LCD, Komputer) merupakan poin yang ditekankan di jurusan Furniture SMK Negeri 2 Kendal.

Sarana dan prasarana seharusnya menjadi poin yang harusnya digunakan sebagai sarana pendukung sehingga nantinya dapat menghasilkan sebuah pembelajaran yang efektif, menghasilkan output nilai dan pemahaman terhadap materi pembelajaran.

**c. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

SMK Negeri 2 Kendal merupakan Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI), oleh karena itu, sistem pembelajaran (KTSP) yang ada di sekolah tidak diragukan lagi kualitasnya. Dari pola kedisiplinannya, metode pembelajaran yang tidak monoton serta banyaknya kegiatan yang menunjang aktifitas pembelajaran menjadikan sekolah sebagai sarana pendidikan dan pembelajaran yang sangat efektif.

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 2 Kendal bisa terlihat dari *output* yang dihasilkan oleh lulusan sekolah, dengan jumlah siswa lebih dari seribu, SMK Negeri 2 Kendal berhasil mencetak siswa yang siap untuk terjun langsung ke dunia kerja.

**d. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 2 Kendal, praktikan dibimbing oleh Bpk. Riban Susady S.Pd., M.Pd. Yang menjabat sebagai guru di jurusan Teknik furniture. Beliau adalah sosok guru yang patut untuk dijadikan sebagai tauladan yang baik. Sebagai pembimbing, beliau adalah sosok pembimbing lapangan yang sangat baik, terbukti dengan selalu memfasilitasi dan memberikan apa yang mahasiswa PPL butuhkan.

Sebagai dosen pembimbing praktikan adalah Drs M.Pujo Siswoyo M.Pd ., yang selama ini menjadi dosen mata kuliah yang baik.

**e. Kemampuan diri praktikan**

Praktikan sangat menyadari bahwa kualitas diri praktikan masih sangat kurang, penguasaan materi yang sedikit, kecakapan berbicara yang kurang mantap, masalah kedisiplinan merupakan kekurangan praktikan, tetapi praktikan juga mempunyai semangat untuk belajar yang tinggi. Maka praktikan berharap PPL merupakan ajang pembelajaran dan pembekalan sebagai seorang guru yang profesional.

Banyak hal yang didapatkan dari kegiatan PPL 2 di SMK Negeri 2 Kendal, termasuk perumusan administrasi pembelajaran, pengelolaan kelas, interaksi sosial dengan masyarakat sekolah yang beraneka ragam.

**f. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah PPL 2**

Ada banyak hal yang praktikan peroleh dari kegiatan PPL 2 ini, diantaranya:

- 1) Kedisiplinan.
- 2) Mencoba beberapa macam metode pembelajaran yang menarik dari arahan guru di sekolah latihan.
- 3) Administrasi pembelajaran yang sangat rapi.
- 4) Keberagaman untuk menangani atau mendidik siswa-siswi SMK Negeri 2 Kendal.
- 5) Penerapan ilmu yang diperoleh mahasiswa
- 6) Mengembangkan mental sebagai calon guru yang baik dan benar

**g. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Untuk sekolah :

- 1) Lebih memberikan perhatian kepada mahasiswa PPL, baik itu yang bersifat perlakuan terhadap tamu ataupun sebagai pihak yang perlu mendidik dan membimbing mahasiswa PPL.
- 2) Sikap percaya terhadap mahasiswa PPL agar lebih ditingkatkan lagi.
- 3) Proses bimbingan dari guru pamong lebih ditingkatkan lagi.
- 4) Penambahan fasilitas sarana pembelajaran yang dapat mengoptimalkan pembelajaran
- 5) Penambahan kesempatan untuk dapat belajar secara optimal di sekolah latihan

Untuk UNNES :

- 6) Memberikan perhatian dan bimbingan yang baik, agar tidak sepenuhnya diserahkan kepada pihak sekolah
- 7) Mempermudah sistem kegiatan PPL
- 8) Lebih memberikan pembekalan kepada peserta program PPL, karena praktikan masih sering menemukan tingkah laku dan adab yang tidak sesuai dengan peraturan dan etika yang ada, dan hal itu banyak dilakukan oleh mahasiswa praktikan di sekolah latihan

- 9) Lebih memperjelas urusan yang terkait dengan kegiatan PPL, baik itu dari segi hak dan kewajiban yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan.

Demikian refleksi diri ini penulis sampaikan. Semoga dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

## **12. Nur Dwi Sulistyanto (5101409068)**

*Alhamdulillah...*

Ucapan terima kasih praktikan haturkan kepada seluruh keluarga besar SMK Negeri 2 Kendal, sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) dengan lancar.

Berdasarkan keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang (UNNES), menimbang bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, mahasiswa UNNES melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL I & PPL II) dan pratikan di tempatkan di SMK Negeri 2 Kendal. Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah yang sudah ditetapkan oleh UPT UNNES. SMK Negeri 2 Kendal merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional. Hal tersebut ditandai dengan penyampaian materi yang dilakukan oleh para guru dengan baik dan System Manajemen Mutu ( SMM ) ISO 9001 : 2008, yang mulai ditetapkan di SMK Negeri 2 Kendal tanggal 30 april 2009. Pada waktu praktikan melakukan observasi pertama kali di sekolah latihan, Letak sekolah yang cukup strategis berada di tengah-tengah kota, Transportasi yang mudah dijangkau, keadaan fisik sekolah yang terlihat rapi dan bersih, memiliki fasilitas yang baik sebagai pendukung pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 2 Kendal oleh praktikan, maka praktikan berpendapat bahwa SMK Negeri 2 Kendal tergolong baik. SMK Negeri 2 Kendal berkompetensi dalam memajukan pendidikan, itu dapat diketahui dengan membaca kebijakan mutu yaitu **SUKSES** merupakan :

- a. Sistem pembelajaran CBT menyesuaikan dengan kebutuhan pelanggan dan memperhatikan ketentuan yang berlaku.
- b. Utamakan kepuasan pelanggan dalam segala penyelenggaraan kegiatan.
- c. Kualitas produk dan jasa sebagai prioritas utama.
- d. Selalu meningkatkan profesionalitas di bidang teknologi.
- e. Efektif dalam bekerja dan dilakukan perbaikan berkelanjutan
- f. Sekolah bertaraf internasional dengan penerapan sistem manajemen mutu

Uraian hasil observasi yang dilakukan oleh praktikan di SMK Negeri 2 Kendal berkaitan dengan :

**a. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Gambar Beton**

1) Kekuatan mata pelajaran Gambar Beton.

Beton adalah salah satu bahan konstruksi yang telah umum digunakan untuk bangunan gedung, jembatan, jalan, dan lain – lain. Beton merupakan satu kesatuan yang homogen. Beton ini di buat dengan cara mencampur agregat, yaitu semen ( PC ), pasir, krikil, dan air. Beton selalu berkaitan dengan semua bangunan yang ada di sekitar kita. Didalam merencanakan atau membuat suatu bangunan, kita biasanya mendesain atau menggambar suatu bangunan yang akan di bangun, dan salah satunya kita tidak lepas menggambar konstruksi beton, karena banyak konstruksi bangunan yang menggunakan bahan konstruksi beton bertulang.

2) Kelemahan mata pelajaran Gambar Beton.

Banyak siswa beranggapan bahwa mata pelajaran Gambar Beton itu sulit untuk dipahami dan tidak menarik, sehingga ada beberapa siswa yang tidak menyukai pelajaran tentang beton.

**b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di SMK Negeri 2 Kendal**

Sarana dan prasarana di SMK Negeri 2 Kendal sudah memadai. Hal ini dapat dilihat dari adanya kondisi gedung, ruang kelas tersedia proyektor dan lcd untuk media pembelajaran, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang tata usaha, koperasi, ruang multimedia, ruang komputer, ruang satpam, ruang BK dan UKS, mushola, perpustakaan, bengkel teknik mesin, bengkel teknik bangunan. Buku-buku yang tersedia di perpustakaan sudah komplit.

**c. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong mata pelajaran Gambar Beton di SMK Negeri 2 Kendal adalah Wigiarto, S.Pd, beliau sudah berpengalaman. Hal tersebut terbukti dari kemampuan beliau dalam mengajar dan menguasai kelas. Pada saat mahasiswa praktikan meminta bimbingan, beliau memberi masukan-masukan , saran serta pengarahan bagi mahasiswa praktikan sehingga mendapatkan bekal yang cukup yang dapat diterapkan di PPL II. Beliau sungguh-sungguh dan sabar dalam membimbing praktikan. Beliau juga sangat kooperatif dalam memberikan tugas pengajaran, sehingga membuat praktikan tidak canggung dan kesulitan dalam melaksanakan tugas yang telah diamanatkan. Banyak masukan yang praktikan dapatkan dari guru pamong sebagai bahan evaluasi bagi praktikan. Untuk dosen pembimbing, beliau sangat disiplin dalam membimbing praktikan dan beliau juga sangat menjunjung tinggi profesionalisme dalam menjalankan tugas.

**d. Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 2 Kendal**

Kurikulum yang dilakukan dalam pembelajaran di SMK Negeri 2 Kendal saat ini menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Buku-buku pedoman yang digunakan seperti halnya paket sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Buku yang digunakan adalah buku paket mata pelajaran Gambar Beton. Beberapa buku yang digunakan adalah buku- buku bilingual.

**e. Kemampuan Diri Praktikan**

PPL 1 merupakan pengalaman baru yang dijalani oleh mahasiswa praktikan sehingga masih sangat perlu penyesuaian dengan sekolah yang bersangkutan dan mahasiswa praktikan masih sangat membutuhkan bimbingan, bantuan, dan arahan terutama dari guru pamong agar dalam pelaksanaan PPL II nantinya dapat berjalan dengan lancar. Mengingat praktikan sebagai pemula dalam proses belajar mengajar sehingga masih banyak kekurangan-kekurangan dan perlu banyak belajar dari baik guru pamong maupun guru-guru senior yang lain. Praktikan merasa bersyukur karena memiliki guru pamong yang sabar dalam membimbing dan mengarahkan serta mau memberikan masukan pada praktikan guna keberhasilan praktikan dalam perannya sebagai penerus tenaga pendidik di masa mendatang.

**f. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL I**

Banyak manfaat yang diperoleh mahasiswa praktikan setelah melaksanakan PPL I. Manfaat tersebut antara lain adalah mahasiswa praktikan mendapatkan gambaran tentang tugas-tugas sebagai pengajar, bagaimana cara mengelola kelas yang baik, bagaimana cara bersikap di depan kelas ketika mengajar di ruang kelas. Bimbingan serta bantuan dari guru pamong dalam mengarahkan mahasiswa praktikan ketika akan melaksanakan proses belajar mengajar di kelas secara langsung pada PPL II dapat diperoleh dalam PPL I.

**g. Saran Pengembangan Bagi SMK Negeri 2 Kendal dan UNNES**

Didalam kegiatan belajar mengajar perlu adanya pengawasan dan pemberian sanksi terhadap siswa yang berbuat gaduh dan keributan dikelas . Dalam hal ini praktikan ingin memberikan sedikit masukan agar sekolah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran demi terwujudnya sistem belajar yang baik. Untuk UNNES, saran dari praktikan yaitu koordinasi antara pihak sekolah latihan, UPT PPL, dosen koordinator, dan dosen pembimbing lebih ditingkatkan demi terwujudnya calon pendidik yang lebih baik dalam menjalankan tugasnya.

Kerjasama Universitas Negeri Semarang dan SMK Negeri 2 Kendal sangat baik. Diharapkan dengan adanya PPL ini hubungan yang baik antara keduanya terus terjalin dan dapat ditingkatkan lagi. Demikian refleksi diri dari mahasiswa praktikan mata pelajaran Gambar Beton. Apabila ada kekurangannya mohon maaf.

### **13. Fajri Bahtiar (5101409092)**

*Fajri bachtiar (5101409092) 2012. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK Negeri 2 Kendal. Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.*

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan segala rahmat, karunia, nikmat dan hidayah-Nya, sehingga apa yang penulis susun dalam suatu refleksi diri ini bisa berjalan lancar tanpa hambatan yang berarti. Penulisan refleksi diri ini bertujuan memberikan gambaran mengenai pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di sekolah latihan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai tauladan sepanjang hayat dalam berperilaku berkehidupan.

Sesuai dengan keputusan Rektor UNNES yang menyatakan bahwa PPL merupakan kurikulum yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh di bangku perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di Sekolah atau di tempat lainnya.

Berdasarkan surat keputusan itu pada tanggal 31 Juli 2012 kami mahasiswa PPL diterjunkan di SMK Negeri 2 Kendal untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan.

Dalam refleksi diri ini, penulis ingin memberikan gambaran singkat mengenai keadaan di jurusan atau mata pelajaran yang akan diampu oleh praktikan/penulis.

#### **a. Kekuatan dan Kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni.**

Mata pelajaran Teknik Gambar Bangunan memiliki beberapa kekuatan salah satunya siswa dapat menggambar sebuah gambar bangunan dengan berbagai keadaan yang berbeda. Teknik Gambar Bangunan merupakan mata pelajaran kategori sulit untuk dipahami, sehingga perlu adanya suatu metode pembelajaran yang berbeda perlakuannya dengan mata pelajaran yang lain. Tidak hanya dengan metode ceramah atau diskusi, tetapi perlu adanya kedisiplinan pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuannya.

#### **b. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Kegiatan pembelajaran ataupun kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan optimal jika sarana dan prasarana penunjang tidak sesuai dengan kebutuhan. Di Teknik Gambar Bangunan mempunyai sarana dan prasarana yang cukup lengkap. Tersedianya ruang kelas yang nyaman, bengkel dan perlengkapannya yang baik, sarana perlengkapan mengajar yang tercukupi (LCD, Komputer) merupakan poin yang ditekankan di jurusan TGB SMK Negeri 2 Kendal.

Sarana dan prasarana seharusnya menjadi poin yang harusnya digunakan sebagai sarana pendukung sehingga nantinya dapat menghasilkan sebuah

pembelajaran yang efektif, menghasilkan output nilai dan pemahaman terhadap materi pembelajaran.

**c. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 2 Kendal, praktikan dibimbing oleh Bpk. Setyo Noegroho, S.Pd. Yang menjabat sebagai guru di jurusan Teknik Gambar Bangunan. Beliau adalah sosok guru yang patut untuk dijadikan sebagai tauladan yang baik. Sebagai pembimbing, beliau adalah sosok pembimbing lapangan yang sangat baik, terbukti dengan selalu memfasilitasi dan memberikan apa yang mahasiswa PPL butuhkan. Sebagai dosen pembimbing praktikan adalah Drs gunadi , MT., yang selama ini menjadi dosen mata kuliah yang baik.

**d. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

SMK Negeri 2 Kendal merupakan Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI), oleh karena itu, sistem pembelajaran (KTSP) yang ada di sekolah tidak diragukan lagi kualitasnya. Dari pola kedisiplinannya, metode pembelajaran yang tidak monoton serta banyaknya kegiatan yang menunjang aktifitas pembelajaran menjadikan sekolah sebagai sarana pendidikan dan pembelajaran yang sangat efektif.

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 2 Kendal bisa terlihat dari *output* yang dihasilkan oleh lulusan sekolah, dengan jumlah siswa lebih dari seribu, SMK Negeri 2 Kendal berhasil mencetak siswa yang siap untuk terjun langsung ke dunia kerja.

**e. Kemampuan diri praktikan**

Praktikan sangat menyadari bahwa kualitas diri praktikan masih sangat kurang, penguasaan materi yang sedikit, kecakapan berbicara yang kurang mantap, masalah kedisiplinan merupakan kekurangan praktikan, tetapi praktikan juga mempunyai semangat untuk belajar yang tinggi. Maka praktikan berharap PPL merupakan ajang pembelajaran dan pembekalan sebagai seorang guru yang profesional.

Banyak hal yang didapatkan dari kegiatan PPL 2 di SMK Negeri 2 Kendal, termasuk perumusan administrasi pembelajaran, pengelolaan kelas, interaksi sosial dengan masyarakat sekolah yang beraneka ragam.

**f. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah PPL 2**

Ada banyak hal yang praktikan peroleh dari kegiatan PPL 2 ini, diantaranya:

- 1) Kedisiplinan.
- 2) Mencoba beberapa macam metode pembelajaran yang menarik dari arahan guru di sekolah latihan.
- 3) Administrasi pembelajaran yang sangat rapi.
- 4) Keberagaman untuk menangani atau mendidik siswa-siswi SMK Negeri 2 Kendal.

#### **g. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Untuk sekolah :

- 1) Lebih memberikan perhatian kepada mahasiswa PPL, baik itu yang bersifat perlakuan terhadap tamu ataupun sebagai pihak yang perlu mendidik dan membimbing mahasiswa PPL.
- 2) Sikap percaya terhadap mahasiswa PPL agar lebih ditingkatkan lagi.
- 3) Proses bimbingan dari guru pamong lebih ditingkatkan lagi.
- 4) Penambahan fasilitas sarana pembelajaran yang dapat mengoptimalkan pembelajaran
- 5) Penambahan kesempatan untuk dapat belajar secara optimal di sekolah latihan

Untuk UNNES :

- 6) Memberikan perhatian dan bimbingan yang baik, agar tidak sepenuhnya diserahkan kepada pihak sekolah
- 7) Mempermudah sistem kegiatan PPL
- 8) Lebih memberikan pembekalan kepada peserta program PPL, karena praktikan masih sering menemukan tingkah laku dan adab yang tidak sesuai dengan peraturan dan etika yang ada, dan hal itu banyak dilakukan oleh mahasiswa praktikan di sekolah latihan
- 9) Lebih memperjelas urusan yang terkait dengan kegiatan PPL, baik itu dari segi hak dan kewajiban yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan.

Demikian refleksi diri ini penulis sampaikan. Semoga dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

#### **14. Gigih Suprabowo (5101409095)**

*Alhamdulillah...*

Ucapan terima kasih praktikan haturkan kepada seluruh keluarga besar SMK Negeri 2 Kendal, sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) dengan lancar.

Berdasarkan keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang (UNNES), menimbang bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, mahasiswa UNNES melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL I & PPL II) dan ini dilaksanakan di Kota Kendal. Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah yang sudah ditetapkan oleh UPT UNNES. Penulis ditempatkan di SMK Negeri 2 Kendal. SMK Negeri 2 Kendal merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional. Hal tersebut ditandai

dengan penyampaian materi yang dilakukan oleh para guru dengan baik dan System Manajemen Mutu ( SMM ) ISO 9001 : 2008, yang mulai ditetapkan di SMK Negeri 2 Kendal tanggal 30 april 2009. Dan mulai 2012 SMK Negeri 2 Kendal bekerjasama dengan Kodim kendal untuk ikut partisipasi membimbing taruna-taruni SMK Negeri 2 Kendal menanamkan pendidikan karakter dan wawasan kebangsaan selama 3 bulan. Setiap datang ke sekolah taruna-taruni harus bersalaman dengan bapak/ibu guru di gerbang masuk sekolah,wajib apel pagi dan siang,latihan PBB,menyanyikan lagu kebangsaan setiap pelajaran dimulai. Pada waktu praktikan melakukan observasi pertama kali di sekolah latihan, Letak sekolah yang cukup strategis berada di tengah-tengah kota, Tranportasi yang mudah dijangkau, keadaan fisik sekolah yang terlihat rapi dan bersih, memiliki fasilitas yang baik sebagai pendukung pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 2 Kendal oleh praktikan, maka praktikan berpendapat bahwa SMK Negeri 2 Kendal tergolong baik. SMK Negeri 2 Kendal berkompetensi dalam memajukan pendidikan, itu dapat diketahui dengan membaca kebijakan mutu yaitu SUKSES merupakan :

- a. Sistem pembelajaran CBT menyesuaikan dengan kebutuhan pelanggan dan memperhatikan ketentuan yang berlaku.
- b. Utamakan kepuasan pelanggan dalam segala penyelenggaraan kegiatan.
- c. Kualitas produk dan jasa sebagai prioritas utama.
- d. Selalu meningkatkan profesionalitas di bidang teknologi.
- e. Efektif dalam bekerja dan dilakukan perbaikan berkelanjutan
- f. Sekolah bertaraf internasional dengan penerapan sistem manajemen mutu

Uraian hasil observasi yang dilakukan oleh praktikan di SMK Negeri 2 Kendal berkaitan dengan:

**a. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Gambar Beton**

1) Kekuatan mata pelajaran Gambar Beton.

Beton adalah salah satu bahan konstruksi yang telah umum digunakan untuk bangunan gedung, jembatan, jalan, dan lain – lain. Beton merupakan satu kesatuan yang homogen. Beton ini di buat dengan cara mencampur agregat, yaitu semen ( PC ), pasir, krikil, dan air. Beton selalu berkaitan dengan semua bangunan yang ada di sekitar kita. Didalam merencanakan atau membuat suatu bangunan, kita biasanya mendesain atau menggambar suatu bangunan yang akan di bangun, dan salah satunya kita tidak lepas menggambar konstruksi beton, karena banyak konstruksi bangunan yang menggunakan bahan konstruksi beton bertulang.

2) Kelemahan mata pelajaran Gambar Beton.

Banyak siswa beranggapan bahwa mata pelajaran Gambar Beton itu sulit dan tidak menarik, sehingga seringkali mata pelajaran Gambar Beton menjadi momok yang menakutkan bagi siswa, juga Gambar Beton membutuhkan ketelitian yang tinggi sehingga kadang membuat malas banyak siswa untuk belajar Beton.

**b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di SMK Negeri 2 Kendal**

Sarana dan prasarana di SMK Negeri 2 Kendal sudah memadai. Hal ini dapat dilihat dari adanya kondisi gedung, ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang tata usaha, koperasi, ruang multimedia, ruang komputer, ruang satpam, ruang BK dan UKS, mushola, perpustakaan, bengkel teknik mesin, bengkel teknik bangunan. Buku-buku yang tersedia di perpustakaan sudah komplit.

**c. Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong mata pelajaran Gambar Beton di SMK Negeri 2 Kendal adalah Wigiarto, S.Pd, beliau sudah berpengalaman. Hal tersebut terbukti dari kemampuan beliau dalam mengajar dan menguasai kelas. Pada saat mahasiswa praktikan meminta bimbingan, beliau memberi masukan-masukan, saran serta pengarahan bagi mahasiswa praktikan sehingga mendapatkan bekal yang cukup yang dapat diterapkan di PPL II. Beliau sungguh-sungguh dan sabar dalam membimbing praktikan. Beliau juga sangat kooperatif dalam memberikan tugas pengajaran, sehingga membuat praktikan tidak canggung dan kesulitan dalam melaksanakan tugas yang telah diamanatkan. Banyak masukan yang praktikan dapatkan dari guru pamong sebagai bahan evaluasi bagi praktikan. Untuk dosen pembimbing, beliau sangat disiplin dalam membimbing praktikan dan beliau juga sangat menjunjung tinggi profesionalisme dalam menjalankan tugas.

**d. Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 2 Kendal**

Kurikulum yang dilakukan dalam pembelajaran di SMK Negeri 2 Kendal saat ini menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Buku-buku pedoman yang digunakan seperti halnya paket sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Buku yang digunakan adalah buku paket mata pelajaran Matematika. Beberapa buku yang digunakan adalah buku-buku bilingual.

**e. Kemampuan Diri Praktikan**

PPL 1 merupakan pengalaman baru yang dijalani oleh mahasiswa praktikan sehingga masih sangat perlu penyesuaian dengan sekolah yang bersangkutan dan mahasiswa praktikan masih sangat membutuhkan bimbingan, bantuan, dan arahan terutama dari guru pamong agar dalam pelaksanaan PPL II nantinya dapat berjalan dengan lancar. Mengingat praktikan sebagai pemula dalam proses belajar mengajar sehingga masih banyak kekurangan-kekurangan dan perlu banyak belajar dari baik guru pamong maupun guru-guru senior yang lain. Praktikan merasa bersyukur karena memiliki guru pamong yang sabar dalam membimbing dan mengarahkan serta mau memberikan masukan pada praktikan guna keberhasilan praktikan dalam perannya sebagai penerus tenaga pendidik di masa mendatang.

**f. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL I**

Banyak manfaat yang diperoleh mahasiswa praktikan setelah melaksanakan PPL I. Manfaat tersebut antara lain adalah mahasiswa praktikan mendapatkan gambaran tentang tugas-tugas sebagai pengajar, bagaimana cara mengelola kelas yang baik, bagaimana cara bersikap di depan kelas ketika mengajar di ruang kelas. Bimbingan serta bantuan dari guru pamong dalam mengarahkan mahasiswa praktikan ketika akan melaksanakan proses belajar mengajar di kelas secara langsung pada PPL II dapat diperoleh dalam PPL I.

**g. Saran Pengembangan Bagi SMK Negeri 2 Kendal dan UNNES**

Mata pelajaran Matematika adalah mata pelajaran yang menurut siswa sulit, membosankan, dan juga menyieramkan maka perlu diupayakan pembelajaran yang menarik dan dibutuhkan tambahan sarana dan prasarana khususnya alat peraga. Untuk kegiatan belajar mengajar pula perlu disiapkan model pembelajaran yang menarik minat siswa dan bila perlu pembelajaran dikaitkan dengan masalah kontekstual. SMK Negeri 2 Kendal sebagai sekolah latihan telah memberikan kesempatan kepada praktikan untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi. Dalam hal ini praktikan ingin memberikan sedikit masukan agar sekolah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran demi terwujudnya sistem belajar yang baik. Untuk UNNES, saran dari praktikan yaitu koordinasi antara pihak sekolah latihan, UPT PPL, dosen koordinator, dan dosen pembimbing lebih ditingkatkan demi terwujudnya calon pendidik yang lebih baik dalam menjalankan tugasnya. Praktikan menyadari masih dalam tahap belajar sehingga pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan belajar mengajar masih kurang, Oleh karena itu praktikan masih membutuhkan arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, khususnya bapak dan ibu guru SMK Negeri 2 Kendal.

Kerjasama Universitas Negeri Semarang dan SMK Negeri 2 Kendal sangat baik. Diharapkan dengan adanya PPL ini hubungan yang baik antara keduanya terus terjalin dan dapat ditingkatkan lagi. Demikian refleksi diri dari mahasiswa praktikan mata pelajaran Gambar Beton. Apabila ada kekurangannya mohon maaf.

**15. Ulia Arigalit (5101409098)**

*Ulia Arigalit (5101409098) 2012. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK Negeri 2 Kendal. Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.*

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan segala rahmat, karunia, nikmat dan hidayah-Nya, sehingga apa yang penulis susun dalam suatu refleksidiri ini bisa berjalan lancar tanpa hambatan yang berarti. Penulisan refleksidiri ini bertujuan memberikan gambaran mengenai pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di sekolah latihan. Sholawat sertasalam semoga

tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai tauladan sepanjang hayat dalam berperilaku berkehidupan.

Sesuai dengan keputusan Rektor UNNES yang menyatakan bahwa PPL merupakan kurikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dibangku perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di Sekolah atau di tempatlainnya.

Berdasarkan surat keputusan itu pada tanggal 31 Juli 2012 kami mahasiswa PPL diterjunkan di SMK Negeri 2 Kendal untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan.

Dalam refleksidiri ini, penulis ingin memberikan gambaran singkat mengenai keadaan di jurusan atau mata pelajaran yang akan diampu oleh praktikan/penulis.

**a. Kekuatan dan Kelemahan pembelajaran matapelajaran yang ditekuni.**

Mata pelajaran Teknik Furniture memiliki beberapa kekuatan salahsatunya siswa dapat membuat furniture bangunan kususnya dari bahan dasar kayu. Teknik furniture merupakan matapelajaran kategori sulit untuk dipahami, sehingga perludanya suatumetode pembelajaran yang berbeda perlakuannya dengan matapelajaran yang lain. Tidak hanya dengan metode ceramah atau diskusi, dan yang lebih utama adalah praktek tetapi perludanya kedisiplinan pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuannya.

**b. Ketersedian sarana dan prasarana**

Kegiatan pembelajaran atau pun kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan optimal jika sarana dan prasarana penunjang tidak sesuai dengan kebutuhan. Di Teknik Gambar Bangunan mempunyai sarana dan prasarana yang cukup lengkap. Tersedianya ruang kelas yang nyaman, bengkel dan perlengkapannya yang baik, sarana perlengkapan mengajar yang tercukupi (LCD, Komputer) merupakan poin yang ditekankan di jurusan Teknik Furniture SMK Negeri 2 Kendal.

Sarana dan prasarana seharusnya menjadi poin yang harusnya digunakan sebagai sarana pendukung sehingga nantinya dapat menghasilkan sebuah pembelajaran yang efektif, menghasilkan output nilai dan pemahaman terhadap materi pembelajaran.

**c. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 2 Kendal,praktikan dibimbing oleh Bpk. Agus Winoto, S.Pd.. Yang menangani bengkel teknik furniture. Beliau adalah sosok guru yang patut untuk dijadikan sebagai tauladan yang baik. Sebagai pembimbing, beliau adalah sosok pembimbing lapangan yang sangat baik, terbukti dengan selalu memfasilitasi dan memberikan apa yang mahasiswa PPL butuhkan. Sebagai

dosen pembimbing praktikan adalah Bpk, Gunadi yang selama ini menjadi dosen matakuliah yang baik.

**d. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

SMK Negeri 2 Kendal merupakan Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI), oleh karena itu, sistem pembelajaran (KTSP) yang ada di sekolah tidak diragukan lagi kualitasnya. Dari pola kedisiplinannya, metode pembelajaran yang tidak monoton serta banyaknya kegiatan yang menunjang aktifitas pembelajaran menjadikan sekolah sebagai sarana pendidikan dan pembelajaran yang sangat efektif.

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 2 Kendal bisa terlihat dari *output* yang dihasilkan oleh lulusan sekolah, dengan jumlah siswa lebih dari seribu, SMK Negeri 2 Kendal berhasil mencetak siswa yang siap untuk terjun langsung ke dunia kerja.

**e. Kemampuan diri praktikan**

Praktikan sangat menyadari bahwa kualitas diri praktikan masih sangat kurang, penguasaan materi yang sedikit, kecakapan berbicara yang kurang mantap, masalah kedisiplinan merupakan kekurangan praktikan, tetapi praktikan juga mempunyai semangat untuk belajar yang tinggi. Makapraktikan berharap PPL merupakan ajang pembelajaran dan pembekalan sebagai seorang guru yang profesional.

Banyak hal yang didapatkan dari kegiatan PPL 1 di SMK Negeri 2 Kendal, termasuk perumusan administrasi pembelajaran, pengelolaan kelas, interaksi sosial dengan masyarakat sekolah yang beranekaragam.

**f. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah PPL 1**

Ada banyak hal yang praktikan peroleh dari kegiatan PPL 1 ini, diantaranya:

- 1) Kedisiplinan.
- 2) Mencoba beberapa macam metode pembelajaran yang menarik dari arahan guru di sekolah latihan.
- 3) Administrasi pembelajaran yang sangat rapi.
- 4) Keberagaman untuk menangani atau mendidik siswa-siswi SMK Negeri 2 Kendal.

**g. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Untuk sekolah :

- 1) Lebih memberikan perhatian kepada mahasiswa PPL, baik itu yang bersifat perlakuan terhadap tamu ataupun sebagai pihak yang perlu mendidik dan membimbing mahasiswa PPL.
- 2) Sikap percaya terhadap mahasiswa PPL agar lebih ditingkatkan lagi.
- 3) Proses bimbingan dari guru pamong lebih ditingkatkan lagi.
- 4) Penambahan fasilitas sarana pembelajaran yang dapat mengoptimalkan pembelajaran

- 5) Penambahan kesempatan untuk dapat belajarsecara optimal di sekolah latihan

Untuk UNNES :

- 1) Memberikan perhatian dan bimbingan yang baik, agar tidak sepenuhnya diserahkan kepada pihak sekolah
- 2) Mempermudah sistem kegiatan PPL
- 3) Lebih memberikan pembekalan kepada peserta program PPL, karena praktikan masih sering menemukan tingkahlaku dan adab yang tidak sesuai dengan peraturan dan etika yang ada, dan hal itu banyak dilakukan oleh mahasiswa praktikan di sekolah latihan
- 4) Lebih memperjelas urusan yang terkait dengan kegiatan PPL, baik itu dari segi hak dan kewajiban yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan.

Demikian refleksidiri ini penulis sampaikan. Semoga dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

## **16. Ganeswara Yudha Pramesta (5101409102)**

*Ganeswara Yudha Pramesta (5101409102) 2012. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK Negeri 2 Kendal. Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.*

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan segala rahmat, karunia, nikmat dan hidayah-Nya, sehingga apa yang penulis susun dalam suatu refleksidiri ini bisa berjalan lancar tanpa hambatan yang berarti. Penulisan refleksidiri ini bertujuan memberikan gambaran mengenai pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di sekolah latihan. Sholawat sertasalam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai tauladan sepanjang hayat dalam berperilaku berkehidupan.

Sesuai dengan keputusan Rektor UNNES yang menyatakan bahwa PPL merupakan kurikulum yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh di bangku perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di Sekolah atau di tempat lainnya.

Berdasarkan surat keputusan itu pada tanggal 31 Juli 2012 kami mahasiswa PPL diterjunkan di SMK Negeri 2 Kendal untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan.

Dalam refleksidiri ini, penulis ingin memberikan gambaran singkat mengenai keadaan di jurusan atau mata pelajaran yang akan diampu oleh praktikan/penulis.

### **a. Kekuatan dan Kelemahan pembelajaran matapelajaran yang ditekuni.**

Mata pelajaran Teknik Gambar Bangunan memiliki beberapa kekuatan salah satunya siswa dapat menggambar sebuah gambar bangunan dengan berbagai keadaan yang berbeda. Teknik Gambar Bangunan merupakan matapelajaran kategori sulit untuk dipahami, sehingga perlu adanya suatu

metode pembelajaran yang berbeda perlakuannya dengan matapelajaran yang lain. Tidak hanya dengan metode ceramah atau diskusi, tetapi perlu adanya kedisiplinan pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuannya.

**b. Ketersedian sarana dan prasarana**

Kegiatan pembelajaran ataupun kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan optimal jika sarana dan prasarana penunjang tidak sesuai dengan kebutuhan. Di Teknik Gambar Bangunan mempunyai sarana dan prasarana yang cukup lengkap. Tersedianya ruang kelas yang nyaman, bengkel dan perlengkapannya yang baik, sarana perlengkapan mengajar yang tercukupi (LCD, Komputer) merupakan poin yang ditekankan di jurusan TGB SMK Negeri 2 Kendal.

Sarana dan prasarana seharusnya menjadi poin yang harusnya digunakan sebagai sarana pendukung sehingga nantinya dapat menghasilkan sebuah pembelajaran yang efektif, menghasilkan output nilai dan pemahaman terhadap materi pembelajaran.

**c. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 2 Kendal, praktikan dibimbing oleh Bpk. Setyo Noegroho, S.Pd. Yang menjabat sebagai guru di jurusan Teknik Gambar Bangunan. Beliau adalah sosok guru yang patut untuk dijadikan sebagai tauladan yang baik. Sebagai pembimbing, beliau adalah sosok pembimbing lapangan yang sangat baik, terbukti dengan selalu memfasilitasi dan memberikan apa yang mahasiswa PPL butuhkan. Sebagai dosen pembimbing praktikan adalah Drs. M. Pujo Siswoyo, M.Pd., yang selama ini menjadi dosen matakuliah yang baik.

**d. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

SMK Negeri 2 Kendal merupakan Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI), oleh karena itu, sistem pembelajaran (KTSP) yang ada di sekolah tidak diragukan lagi kualitasnya. Dari pola kedisiplinannya, metode pembelajaran yang tidak monoton serta banyaknya kegiatan yang menunjang aktifitas pembelajaran menjadikan sekolah sebagai sarana pendidikan dan pembelajaran yang sangat efektif.

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 2 Kendal bisa terlihat dari *output* yang dihasilkan oleh lulusan sekolah, dengan jumlah siswa lebih dari seribu, SMK Negeri 2 Kendal berhasil mencetak siswa yang siap untuk terjun langsung ke dunia kerja.

**e. Kemampuan diri praktikan**

Praktikan sangat menyadari bahwa kualitas diri praktikan masih sangat kurang, penguasaan materi yang sedikit, kecakapan berbicara yang kurang mantap, masalah kedisiplinan merupakan kekurangan praktikan, tetapi praktikan juga mempunyai semangat untuk belajar yang tinggi. Maka

praktikan berharap PPL merupakan ajang pembelajaran dan pembekalan sebagai seorang guru yang profesional.

Banyak hal yang didapatkan dari kegiatan PPL 2 di SMK Negeri 2 Kendal, termasuk perumusan administrasi pembelajaran, pengelolaan kelas, interaksi sosial dengan masyarakat sekolah yang beranekaragam.

**f. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah PPL 2**

Ada banyak hal yang praktikan peroleh dari kegiatan PPL 2 ini, diantaranya:

- 1) Kedisiplinan.
- 2) Mencoba beberapa macam metode pembelajaran yang menarik dari arahan guru di sekolah latihan.
- 3) Administrasi pembelajaran yang sangat rapi.
- 4) Keberagaman untuk menangani atau mendidik siswa-siswi SMK Negeri 2 Kendal.

**g. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Untuk sekolah :

- 1) Lebih memberikan perhatian kepada mahasiswa PPL, baik itu yang bersifat perlakuan terhadap tamu ataupun sebagai pihak yang perlu mendidik dan membimbing mahasiswa PPL.
- 2) Sikap percaya terhadap mahasiswa PPL agar lebih ditingkatkan lagi.
- 3) Proses bimbingan dari guru pamong lebih ditingkatkan lagi.
- 4) Penambahan fasilitas sarana pembelajaran yang dapat mengoptimalkan pembelajaran
- 5) Penambahan kesempatan untuk dapat belajar secara optimal di sekolah latihan

Untuk UNNES :

- 1) Memberikan perhatian dan bimbingan yang baik, agar tidak sepenuhnya diserahkan kepada pihak sekolah
- 2) Mempermudah sistem kegiatan PPL
- 3) Lebih memberikan pembekalan kepada peserta program PPL, karena praktikan masih sering menemukan tingkah laku dan adab yang tidak sesuai dengan peraturan dan etika yang ada, dan hal itu banyak dilakukan oleh mahasiswa praktikan di sekolah latihan
- 4) Lebih memperjelas urusan yang terkait dengan kegiatan PPL, baik itu dari segi hak dan kewajiban yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan.

Demikian refleksi diri ini penulis sampaikan. Semoga dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

**17. Agus Warsito (5101409110)**

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik,

kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial. Agar dapat mencapai kompetensi-kompetensi kependidikan yang profesional, praktikan harus melalui dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Sebelum melakukan praktik mengajar disekolah dalam PPL 2, praktikan harus melakukan program dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) terlebih dahulu.

Tugas utama yang harus dilakukan oleh praktikan dalam program PPL 1 adalah melakukan observasi dan melakukan orientasi sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 ini dilakukan dua minggu sebelum PPL 2 dilaksanakan. PPL1 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli - 11 Agustus 2012, selain untuk mengobservasi di Lingkungan kelas bagaimana cara guru melakukan kegiatan belajar mengajar, kondisi kelas, kondisi siswa, praktikan juga melakukan observasi di Lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di Lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, dan pelaksanaan serta bagaimana pengelolaan dan administrasi di SMK N 2 KENDAL yang terletak di Mangga Utara JL. RAYA Suekarno – Hatta Barat Kendal.

#### **a. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni penulis**

Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 2 Kendal, penulis mengambil mata pelajaran Utilitas Bangunan pada kelas XI Semester 1. Utilitas Bangunan merupakan mata pelajaran yang menekankan pada perencanaan instalasi Bangunan. Maka penulis mengambil mata pelajaran Utilitas Bangunan karena penulis cukup menguasai mata pelajaran tersebut, selain itu Utilitas Bangunan ini merupakan mata kuliah yang penulis sukai dibangku perkuliahan dan bidang yang diambil dalam penjurusan bidang Studi di perkuliahan.

Kelebihan pembelajaran mata pelajaran Utilitas Bangunan yaitu :

- 1) Siswa bidang studi teknik bangunan umumnya lebih menyukai dan menguasai perencanaan instalasi Bangunan di karenakan selain ada teori terdapat praktek dan Observasi dilapangan.
- 2) Bila Siswa memahami dan menguasai Utilitas Bangunan dengan baik maka akan bermanfaat bagi siswa dalam penerapan dilapangan nantinya, sehingga peluang dalam dunia kerja tinggi
- 3) Utilitas Bangunan merupakan langkah awal dalam menentukan sistem listrik dan sanitasi sebuah bangunan serta memiliki nilai penting dalam merencanakan sebuah bangunan.

Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Utilitas Bangunan yaitu :

- 1) Ada beberapa Siswa yang tidak menyukai dan memahami Utilitas Bangunan.
- 2) Kesalahan dalam merencanakan Utilitas Bangunan ini akan menghambat rencana bangunan yang akan dilaksanakan.

#### **b. Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK Negeri 2 Kendal**

SMK Negeri 2 Kendal merupakan sekolah terkemuka. Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta terdukung dengan sarana dan prasarana yang mengikuti kemajuan zaman, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah SMK Negeri 2 Kendal memiliki ruang teori, laboratorium komputer, ruang gambar, serta bengkel-bengkel dengan peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa. Selain itu pula terdapat Musholla yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa.

**c. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

**1) Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah guru yang berkualitas. Pendidikan terakhir guru pamong adalah S2. Kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihnya. Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan.

Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis. Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

**2) Kualitas Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang berkualitas. Pendidikan terakhir dosen pembimbing adalah S2, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihnya. Dalam membimbing penulis dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing juga pantas dicontoh, hubungan yang dijalin dengan penulis juga cukup baik.

**d. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 2 Kendal**

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, bengkel, maupun dilapangan berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar.

**e. Kemampuan diri praktikan**

Dari hal ini penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang harus penulis pelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan

dengan baik. Penulis juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

**f. Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL 1**

Adapun Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL1 selama 2 minggu ini adalah penulis dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, pengelolaan administrasi sekolah, dan membimbing kegiatan ekstrakurikuler, sehingga penulis menjadi paham tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar. Selama pelaksanaan PPL I.

**g. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 2 Kendal dan UNNES**

**Saran pengembangan bagi SMK Negeri 2 Kendal**

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMK Negeri 2 Kendal adalah sebagai berikut:

- 1) Perlu adanya pengawasan dan pemberian sanksi terhadap siswa yang berbuat gaduh dan keributan dikelas
- 2) Perlu adanya penertiban terhadap siswa yang meninggalkan kelas disaat pergantian jam pelajaran
- 3) Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan
- 4) Kebersihan kamar mandi siswa hendaknya lebih diperhatikan
- 5) Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak

**Saran pengembangan bagi UNNES**

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- 1) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- 2) UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL

**18. Heri Cahyono (5201409044)**

**a. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni penulis**

Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 2 kendal, penulis mengambil mata pelajaran kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor dengan standar kompetensi memlihara unit kopling manual dan otomatis berikut komponen-komponen sistem pengoprasiannya. kompetensi dasar mengidentifikasi pada sistem kopling berikut komponen-komponen sistem pengoprasiannya, merupakan kompetensi dasar yang menekankan untuk

mengidentifikasi komponen yang digunakan pada sistem kopling. Penulis mengambil kompetensi dasar kompetensi dasar mengidentifikasi pada sistem kopling berikut komponen-komponen sistem pengoprasianya karna penulis cukup menguasai materi sistem kopling dan penulis sering melakukan bongkar pasang kopling.

Kelebihan kompetensi dasar Melakukan perbaikan unit kopling berikut komponen- komponen dan sistem pengoprasianya yaitu :

- 1) Siswa bidang studi Teknik Sepeda motor lebih suka praktik dari pada teori saja
- 2) Siswa memahami dan menguasai dalam melakukan perbaikan sistem kopling dan aplikasi langsung pada mesin sepeda motor

Kelemahan mata pembelajaran Mengoperasikan mesin frais yaitu :

- 1) Ada beberapa Siswa yang tidak menyukai dan memahami dalam mata pelajaran sistem kopling
- 2) Langkah kerja sesuai SOP cukup rumit rumit
- 3) Ketidaksiuaian antara teori dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan menyebabkan Siswa bingung dalam menganalisa hasil kerja yang dilakukan.

#### **b. Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK Negeri 2 Kendal**

SMK Negeri 2 kendal merupakan sekolah terkemuka di kabupaten kendal. Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta terdukung dengan sarana dan prasarana yang mengikuti kemajuan zaman, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah SMK Negeri 2 kendal memiliki ruang teori, laboratorium komputer, ruang gambar, serta bengkel-bengkel dengan peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa. Selain itu pula terdapat Musholla yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa.

#### **c. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah bapak Setiyo, S.Pd yaitu guru yang berkualitas. Pendidikan terakhir guru pamong adalah S1, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan.

Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan konsisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

#### **d. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 2 Kendal**

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, bengkel, maupun dilapangan berlangsung dengan baik. Proses belajar

mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar.

**e. Kemampuan diri praktikan**

Dari hal ini penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang harus penulis pelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Penulis juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

**f. Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL 1**

Adapun Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL1 selama 2 minggu ini adalah penulis dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, mengelola administrasi sekolah dan mendapatkan pembekalan tentang mata pelajaran khususnya di jurusan teknik mesin, sehingga penulis menjadi paham tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar.

**g. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 2 Kendal dan UNNES**

**Saran pengembangan bagi SMK Negeri 2 kendal**

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMK Negeri 2 kendal adalah sebagai berikut:

- 1) Perlu adanya pengawasan dan pemberian sanksi terhadap siswa yang berbuat gaduh, keributan dikelas dan siswa yang terlambat.
- 2) Perlu adanya penertiban dan sanksi terhadap siswa yang meninggalkan kelas disaat pergantian jam pelajaran.
- 3) Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan
- 4) Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana sekolah yang rusak

**Saran pengembangan bagi UNNES**

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- 1) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- 2) UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL

## **19. Septa Adya Anoraga (5201409078)**

*Septa Adya Anoraga ( 5201409078 ) 2012. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK Negeri 2 Kendal. Program Studi Pendidikan Teknik Mesin. Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.*

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan segala rahmat, karunia, nikmat dan hidayah-Nya, sehingga apa yang penulis susun dalam suatu refleksi diri ini bisa berjalan lancar tanpa hambatan yang berarti. Penulisan refleksi diri ini bertujuan memberikan gambaran mengenai pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di sekolah latihan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai tauladan sepanjang hayat dalam berperilaku berkehidupan.

Sesuai dengan keputusan Rektor UNNES yang menyatakan bahwa PPL merupakan kurikulum yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dibangku perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di Sekolah atau di tempat lainnya.

Berdasarkan surat keputusan itu pada tanggal 31 Juli 2012 kami mahasiswa PPL diterjunkan di SMK Negeri 2 Kendal untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan.

Dalam refleksi diri ini, penulis ingin memberikan gambaran singkat mengenai keadaan di jurusan atau mata pelajaran yang akan diampu oleh praktikan / penulis.

### **a. Kekuatan dan Kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni.**

Mata pelajaran Teknik otomotif/TKR (Teknik Kendaraan Ringan) memiliki beberapa kekuatan salah satunya siswa dapat merakit komponen pada mobil dengan berbagai keadaan yang berbeda. Teknik Otomotif/TKR merupakan mata pelajaran atau jurusan yang paling banyak peminatnya karena kemajuan di dunia otomotif sangat tinggi dan banyak membutuhkan karyawan atau teknisi yang kompeten untuk itu perlu adanya suatu metode pembelajaran yang berbeda perlakuannya dengan mata pelajaran yang lain. Tidak hanya dengan metode ceramah, praktek atau diskusi, tetapi perlu adanya kedisiplinan pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuannya.

### **b. Ketersedian sarana dan prasarana**

Kegiatan pembelajaran ataupun kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan optimal jika sarana dan prasarana penunjang tidak sesuai dengan kebutuhan. Di Teknik otomotif/TKR mempunyai sarana dan prasarana yang cukup lengkap. Tersedianya ruang kelas yang nyaman, bengkel dan perlengkapannya yang baik, sarana perlengkapan mengajar yang tercukupi (LCD, Komputer) merupakan poin yang ditekankan di jurusan Teknik Otomotif/TKR (Teknik Kendaraan Ringan) SMK Negeri 2 Kendal.

Sarana dan prasarana seharusnya menjadi poin yang harusnya digunakan sebagai sarana pendukung sehingga nantinya dapat menghasilkan sebuah pembelajaran yang efektif, menghasilkan output nilai dan pemahaman terhadap materi pembelajaran.

**c. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 2 Kendal, praktikan dibimbing oleh Bpk. Noor Khozin, S.Pd. Yang menjabat sebagai Kakom ( kepala kopetensi ). Beliau adalah sosok guru yang patut untuk dijadikan sebagai tauladan yang baik. Sebagai pembimbing, beliau adalah sosok pembimbing lapangan yang sangat baik, terbukti dengan selalu memfasilitasi dan memberikan apa yang mahasiswa PPL butuhkan. Sebagai dosen pembimbing praktikan adalah Drs.Suwahyo, M.Pd., yang selama ini menjadi dosen mata kuliah yang baik.

**d. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

SMK Negeri 2 Kendal merupakan Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI), oleh karena itu, sistem pembelajaran (KTSP) yang ada di sekolah tidak diragukan lagi kualitasnya. Dari pola kedisiplinannya, metode pembelajaran yang tidak monoton serta banyaknya kegiatan yang menunjang aktifitas pembelajaran menjadikan sekolah sebagai sarana pendidikan dan pembelajaran yang sangat efektif.

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 2 Kendal bisa terlihat dari *output* yang dihasilkan oleh lulusan sekolah, dengan jumlah siswa lebih dari seribu, SMK Negeri 2 Kendal berhasil mencetak siswa yang siap untuk terjun langsung ke dunia kerja terlihat banyak alumni yang telah bekerja di perusahaan besar di Indonesia seperti Astra, Toyota, Honda dan ada juga yang di kirim ke perusahaan Jepang.

**e. Kemampuan diri praktikan**

Praktikan sangat menyadari bahwa kualitas diri praktikan masih sangat kurang, penguasaan materi yang sedikit, kecakapan berbicara yang kurang mantap, masalah kedisiplinan merupakan kekurangan praktikan, tetapi praktikan juga mempunyai semangat untuk belajar yang tinggi. Maka praktikan berharap PPL merupakan ajang pembelajaran dan pembekalan sebagai seorang guru yang profesional.

Banyak hal yang didapatkan dari kegiatan PPL 1 di SMK Negeri 2 Kendal, termasuk perumusan administrasi pembelajaran, pengelolaan kelas, interaksi sosial dengan masyarakat sekolah yang beraneka ragam.

**f. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah PPL 1**

Ada banyak hal yang praktikan peroleh dari kegiatan PPL 1 ini, diantaranya:

- 1) Kedisiplinan.
- 2) Mencoba beberapa macam metode pembelajaran yang menarik dari arahan guru di sekolah latihan.

- 3) Administrasi pembelajaran yang sangat rapi.
- 4) Keberagaman untuk menangani atau mendidik siswa-siswi SMK Negeri 2 Kendal.

**g. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Untuk sekolah :

- 1) Lebih memberikan perhatian kepada mahasiswa PPL, baik itu yang bersifat perlakuan terhadap tamu ataupun sebagai pihak yang perlu mendidik dan membimbing mahasiswa PPL.
- 2) Sikap percaya terhadap mahasiswa PPL agar lebih ditingkatkan lagi.
- 3) Proses bimbingan dari guru pamong lebih ditingkatkan lagi.
- 4) Penambahan fasilitas sarana pembelajaran yang dapat mengoptimalkan pembelajaran
- 5) Penambahan kesempatan untuk dapat belajar secara optimal di sekolah latihan
- 6) Untuk UNNES :
- 7) Kurangnya komunikasi antara pihak universitas dan sekolah.
- 8) Mempermudah sistem kegiatan PPL
- 9) Lebih memberikan pembekalan kepada peserta program PPL, karena praktikan masih sering menemukan tingkah laku dan adab yang tidak sesuai dengan peraturan dan etika yang ada, dan hal itu banyak dilakukan oleh mahasiswa praktikan di sekolah latihan
- 10) Lebih memperjelas urusan yang terkait dengan kegiatan PPL, baik itu dari segi hak dan kewajiban yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan.

Demikian refleksi diri ini penulis sampaikan. Semoga dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

**20. Achmad Arifin (5201409089)**

**a. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni penulis**

Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 2 kendal, penulvis mengambil mata pelajaran kompetensi kejuruan yang meliputi kompetensi dasar mendiagnosa sistem suspensi dan memperbaiki sistem suspensi berikut komponen komponen sistem suspense. Menjelaskan cara kerja sistem suspensi. kompetensi dasar Menjelaskan cara memperbaiki sistem suspensi, merupakan kompetensi dasar yang menekankan pada bagaimana cara membongkar dan pasang system suspense sepeda motor. Penulis mengambil kompetensi dasar Menjelaskan cara pengoperasian mesin frais karena penulis cukup menguasai mata pelajaran tersebut, selain itu

Menjelaskan cara pengoperasian mesin frais merupakan hal yang umum dilakukan di bengkel bengkel.

Kelebihan pembelajaran mata pelajaran Menjelaskan cara memperbaiki sistem suspensi sepeda motor yaitu :

- 1) Siswa bidang studi Teknik otomotif pada umumnya lebih menyukai dan menguasai teknik sepeda motor, karena prinsip kerja sepeda motor lebih sederhana dibanding teknik kendaraan ringan, khususnya pada sistem suspensi sepeda motor
- 2) Bila Siswa memahami dan menguasai dalam memperbaiki system suspense dengan baik maka akan bermanfaat bagi siswa dalam penerapan dilapangan nantinya, sehingga peluang dalam dunia kerja tinggi.
- 3) Pelaksanaan perbaikan suspensi sepeda motor lebih mudah dilaksanakan

Kelemahan mata pembelajaran Mengoperasikan mesin frais yaitu :

- 1) Ada beberapa Siswa yang tidak menyukai dan memahami dalam mata pelajaran Memperbaiki sistem suspensi sepeda motor.
- 2) Langkah kerja sesuai SOP lebih rumit
- 3) Ketidaksesuaian antara teori dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan menyebabkan Siswa bingung dalam menganalisa hasil kerja yang dilakukan.

#### **b. Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK Negeri 2 Kendal**

SMK Negeri 2 Kendal merupakan sekolah terkemuka. Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta terdukung dengan sarana dan prasarana yang mengikuti kemajuan zaman, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah SMK Negeri 2 Kendal memiliki ruang teori, laboratorium komputer, ruang gambar, serta bengkel-bengkel dengan peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa. Selain itu pula terdapat Musholla yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa.

#### **c. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

##### **Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah bapak Cipto Edi Wibowo, S.T yaitu guru yang berkualitas. Pendidikan terakhir gvuru pamong adalah S1, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan.

Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan konsisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

##### **Kualitas Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah bapak Drs. Suwahyo, M.Pd. Beliau dosen yang berkualitas. Pendidikan terakhir dosen pembimbing adalah S2, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihinya. Dalam membimbing penulis dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing juga pantas dicontoh, hubungan yang dijalin dengan penulis juga cukup baik.

**d. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 2 Kendal**

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, bengkel, maupun dilapangan berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar.

**e. Kemampuan diri praktikan**

Dari hal ini penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang harus penulis pelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Penulis juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

**f. Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL 1**

Adapun Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL1 selama 2 minggu ini adalah penulis dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, pengelolaan administrasi sekolah dan mendapatkan pembekalan tentang mata pelajaran khususnya di jurusan teknik mesin, sehingga penulis menjadi paham tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar.

**g. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 2 Kendal dan UNNES**

**Saran pengembangan bagi SMK Negeri 2 Kendal**

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMK Negeri 2 Kendal adalah sebagai berikut:

- 1) Perlu adanya pengawasan dan pemberian sanksi terhadap siswa yang berbuat gaduh, keributan dikelas dan siswa yang terlambat.
- 2) Perlu adanya penertiban dan sanksi terhadap siswa yang meninggalkan kelas disaat pergantian jam pelajaran.
- 3) Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan
- 4) Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana sekolah yang rusak

### **Saran pengembangan bagi UNNES**

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- 1) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- 2) UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL

### **21. Taufiq Zein Amrullah (5301409073)**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Program ini dilaksanakan di SMK N 2 Kendal.

PPL yang diprogramkan terdiri dari 2, yaitu PPL 1 yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli-11 Agustus 2012 berisi tentang observasi atau orientasi sekolah, dan PPL 2 yang akan dilaksanakan tanggal 27 Agustus-20 Oktober 2012.

Dari hasil pengamatan dilapangan (PPL 1) yang diperoleh sangat membantu kami dalam memudahkan melaksanakan PPL II, dimana kami jadi tahu kepala sekolah, guru bidang studi, staf tata usaha, fungsi masing-masing gedung, sarana-prasarana yang ada, hal tersebut tentu saja sangat melancarkan tugas kami dalam melaksanakan PPL II.

Dari data-data yang praktikan dapatkan dari observasi pada PPL 1, maka praktikan menyusun refleksi diri mengenai:

#### **a. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang ditekuni**

Dalam hal ini praktikan mendapatkan amanat untuk menekuni dan mengajarkan di kompetensi teknik otomasi yaitu standar kompetensi manafsirkan gambar teknik listrik, dimana hal ini praktikan dituntut untuk menjelaskan bagaimana dapat menguasai jenis peralatan dan standarisasi gambar teknik, menguasai dasar-dasar gambar teknik, menggambar huruf dan angka dalam normalisasi, menggambar aneka tarikan garis jangka, menggambar sudut, menggambar konstruksi ilmu ukur dan sebagainya, disamping itu praktikan juga menekuni standar kompetensi mengoperasikan sistem kendali elektropneumatik dan Mengoperasikan sistem aktuator dan motor.

Untuk pembelajaran yang ditekuni praktikan cara pembelajarannya dengan lebih menekankan nsiswa untuk berkembang sendiri atau aktif, jadi tugas guru hanya mengarahkan dan menjelaskan tentang dasar-dasarnya saja

#### **b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar**

Kersediaan sarana dan prasarana PBM di SMK N 2 Kendal cukup memadai. Ini terbukti salah satunya dengan adanya LCD Proyektor di tiap

kelas sehingga dalam pelaksanaan PBM di SMK N 2 Kendal ini hampir tidak pernah mengalami kesulitan dalam hal sarana dan prasarana yang ada, yang berakibat PBM dapat berjalan dengan lancar. Begitu juga dengan fasilitas bengkel praktek yang cukup memadai dan mumpuni untuk menunjang berkembangnya kreatifitas dan keterampilan siswa

**c. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Kualitas guru pamong, Bambang Mulyanto, S.Pd.. adalah sosok yang perlu praktikan contoh dimana beliau tidak banyak bicara akan tetapi mengutamakan pada kualitas kerja seorang pengajar. Selama mendidik atau mengabdikan di SMK N 2 Kendal ini sudah dapat dikatakan pengajar profesional, karena selalu mempersiapkan diri dengan baik dalam rencana pembelajarannya maupun dalam PBM. Sehingga praktikan perlu mencontoh dan masih perlu banyak belajar lagi dari beliau. Guru pamong sudah mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dimulai dari guru membuka pelajaran, menyampaikan materi dan pengelolaan kelas, hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa mengikuti pelajaran. Kualitas dosen pembimbing oleh Bapak Drs. Sri Sartono, M.Pd sangat membantu mahasiswa dalam praktek di lapangan pengarahan dan penjelasan yang disampaikan sangat memacu untuk mahasiswa.

**d. Kualitas Pembelajaran di SMK N 2 Kendal**

Untuk kualitas pembelajaran Teknik Otomasi, baik ketika pada saat pembelajaran di kelas atau pengaturan jadwal sudah efektif, dimana dapat belajar dengan lancar dan siswa pun dapat menerima dan melaksanakan materi maupun praktek yang diberikan.

**e. Kemampuan diri Praktikan**

Praktikan di bangku kuliah telah mata kuliah MKDU (mata kuliah dasar umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan yang terpenting adalah tahu bagaimana menerapkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan untuk membantu siswa dalam belajar. Terlebih dalam mata pelajaran yang praktikan tempuh sangat kompleks dimana semua unsur ilmu atau 3 ranah (afektif, psikomotor, kognitif) masuk dalam pelajaran Teknik Otomasi, dari PPL ini praktikan semakin memahami apa yang harus kami berikan kepada siswa agar siswa dapat menyukai pelajaran Teknik Otomasi. Serta dengan adanya PPL ini, praktikan mendapat ilmu dan pengalaman yang banyak, sehingga praktikan memiliki bekal yang cukup untuk menjadi guru yang profesional.

**f. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL1**

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, praktikan memperoleh bekal berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi

lapangan. Selain itu, praktikan juga memperoleh suatu gambaran mengenai kondisi jalannya pembelajaran secara langsung, serta birokrasi yang ada di sekolah, praktikan memperoleh bekal yang lengkap atau utuh tentang kegiatan mengajar dan pengelolaan kelas.

**g. Saran Pengembang Bagi Sekolah dan UNNES**

**Bagi pihak sekolah (SMK N 2 Kendal)**

Lebih ditingkatkan dalam hal proses pembelajaran dan metode-metode yang digunakan lebih bervariasi agar siswa tidak merasa jenuh.

**Bagi pihak UNNES**

Bagi pihak UNNES alangkah baiknya selalu tetap menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan PPL.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL I di SMK N Kendal.

**22. Dhioreza Ariant Susanto (5301409079)**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Program ini dilaksanakan di SMK N 2 Kendal.

Dari hasil pengamatan dilapangan (PPL 1) yang diperoleh sangat membantu kami dalam memudahkan melaksanakan PPL II, dimana kami jadi tahu kepala sekolah, guru bidang studi, staf tata usaha, fungsi masing-masing gedung, sarana-prasarana yang ada, hal tersebut tentu saja sangat melancarkan tugas kami dalam melaksanakan PPL II.

Dari data-data yang praktikan dapatkan dari observasi pada PPL 1, maka praktikan menyusun refleksi diri mengenai:

**a. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar**

Kersediaan sarana dan prasarana PBM di SMK 2 Kendal cukup memadai. Ini terbukti dalam pelaksanaan PBM di SMK 2 Kendal ini kurang mengalami kesulitan dalam hal sarana dan prasarana yang ada, sehingga PBM dapat berjalan dengan lancar.

**b. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Kualitas guru pamong, Ani Nursiah, S.Pd. adalah sosok yang perlu praktikan contoh dimana beliau banyak bicara akan tetapi mengutamakan pada kualitas kerja seorang pengajar dan beliau dapat akrab terhadap murid – murid kelas X yang baru. Guru pamong sudah mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dimulai dari guru membuka pelajaran, menyampaikan materi dan pengelolaan kelas, hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa mengikuti pelajaran.

**c. Kualitas Pembelajaran di SMK 2 Kendal**

Untuk kualitas pembelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik, Siswa – Siswi sudah memahami materi ini di karenakan siswa - siswinya sudah mendapatkan materi ini di SMP mereka. Siswa – siswi dapat menerima dan melaksanakan materi yang diberikan. Siswa – siswi cepat tanggap dalam materi yang di berikan kepada guru.

#### **d. Kemampuan diri Praktikan**

Praktikan mendapatkan ilmu dari bangku kuliah, mata kuliah MKDU (mata kuliah dasar umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu saya juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun mendapatkan bekal yang cukup Prktikan merasa masih perlu banyak belajar . dari PPL ini praktikan semakin memahami apa yang harus kami berikan kepada siswa agar siswa dapat menyukai pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik, Menggunakan hasil Pengukuran, dan memahami dasar – dasar elektreonika. Serta dengan adanya PPL ini, praktikan mendapat ilmu dan pengalaman yang banyak, sehingga praktikan memiliki bekal yang cukup untuk menjadi guru yang profesional.

#### **e. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL1**

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, penulis dapat membuat RPP dan Materi pembelajaran dengan baik. Penulis juga langsung dapat berinteraksi kepada siswa – siswi di SMK 2 Kendal. Penulis juga diberikan tanggung jawab terhadap guru pamong untuk memberikan penilaian. penulis dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, membimbing kegiatan kepribadian siswa – siswi kelas X dan membimbing kegiatan ekstrakurikuler, sehingga penulis menjadi paham tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar dan mengetahui bagaimana pemecahan masalahnya.

#### **f. Saran Pengembang Bagi Sekolah dan UNNES**

Bagi pihak sekolah (SMK 2 Kendal)

- 1) Lebih ditingkatkan dalam hal proses pembelajaran dan metode-metode yang digunakan lebih bervariasi agar siswa tidak merasa jenuh.
- 2) Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak

Bagi pihak UNNES

Bagi pihak UNNES alangkah baiknya selalu tetap menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan PPL.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL I di SMK 2 Kendal.

### **23. Galans Andi Mafelesyu (5301409089)**

Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ) I merupakan salah satu sarana bagi mahasiswa program pendidikan untuk dapat mengaplikasikan seluruh ilmu yang selama ini diperoleh di tahap kuliah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I

dimaksudkan untuk memberi bekal kepada calon guru agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan secara praktik dilapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah, dalam rangka mencetak tenaga pendidik yang kompeten dan profesional.

Didalam PPL I, mahasiswa melakukan observasi lingkungan dan pemodelan pembelajaran yang berlangsung di sekolah latihan. Selain melakukan observasi, kegiatan PPL I juga berisi kegiatan pemodelan yang dilakukan oleh guru pamong masing-masing mata pelajaran. Melalui kegiatan pemodelan ini praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan cara guru pamong dalam melakukan pembelajaran dikelas, melalui kegiatan pemodelan ini diharapkan praktikan dapat menyesuaikan diri dengan keadaan dikelas dan memahami kondisi psikologis siswa sehingga praktikan dapat merancang metode pembelajaran dan memilih bahan ajar yang tepat untuk melaksanakan proses pembelajaran sehingga nantinya tujuan dari proses pembelajaran tersebut dapat dicapai.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, praktikan menyimpulkan beberapa hal diantaranya adalah :

**a. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Pengukuran Besaran listrik**

**Kekuatan**

1. Dengan adanya pengukuran besaran listrik para siswa dapat menggunakan alat ukur listrik, sehingga para siswa dapat mengukur tegangan, arus, maupun tahanan, dll.
2. Setelah para siswa lulus pun mereka dapat bersaing dengan dunia kerja yang berhubungan dengan listrik.

**Kelemahan**

1. Terkadang para siswa enggan memperhatikan cara pemakaian alat ukur listrik, sehingga merusakkan alat ukur tersebut.

**b. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Proses Pembelajaran Di Sekolah Latihan**

Ketersediaan sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran di SMK Negeri 2 Kendal sudah sangat lengkap dan memadai. Dalam proses pembelajaran Kompetensi Keahlian Teknik Otomasi Industri sendiri sudah sangat terpenuhi seperti : tersedianya alat-alat praktik, buku panduan atau buku paket dari sekolah, job sheet dan siswa dapat meminjamnya lewat perpustakaan. Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap maka hal itu akan menunjang keberhasilan pada proses pembelajaran baik yang akademik dan non akademik.

**c. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Kualitas guru pamong, Rasid Hidayat, S.Pd merupakan seorang guru SMK Negeri 2 Kendal yang memiliki dedikasi yang sangat tinggi untuk memajukan Kualitas siswa dan siswi SMK negeri 2 Kendal. Beliau pun selalu

mempersiapkan diri dengan baik dalam rencana pembelajarannya maupun dalam PBM. Sehingga praktikan perlu mencontoh dan masih perlu banyak belajar lagi dari beliau.

Kualitas dosen pembimbing oleh Bapak Drs. FR Sri Sartono, M.Pd sangat membantu mahasiswa dalam praktek di lapangan pengarah dan penjelasan yang disampaikan sangat memacu untuk mahasiswa.

#### **d. Kualitas Pembelajaran Di SMK Negeri 2 Kendal**

Menurut saya sebagai mahasiswa praktikan, pembelajaran yang di lakukan oleh guru di SMK Negeri 2 Kendal sudah sangat baik dan profesional dengan menggunakan alat-alat praktik yang lengkap, media dan metode belajar yang tepat menjadikan suasana kelas menjadi kondusif sehingga siswa mampu menerima dan memahami materi dengan sangat baik serta secara aktif mengikuti pelajaran yang diberikan guru.

#### **e. Kemampuan Diri Praktikan**

Setelah berlangsungnya PPL I Selama kurang lebih dua minggu, kemudian praktikan melakukan kegiatan lanjutan yaitu PPL II. Dalam praktiknya, praktikan masih sangat membutuhkan bimbingan dari guru pamong agar praktikan dapat meningkatkan kemampuannya dan dapat menjadi bekal nanti dalam dunia kerja mengajar menjadi seorang guru.

#### **f. Nilai Tambah Yang Di Peroleh Mahasiswa Setelah Melakukan Praktikan I**

Setelah melakukan PPL 1 selama dua minggu sebagai mahasiswa praktikan kami merasa sangat senang karena telah mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang bisa digunakan nantinya dalam dunia nyata kami pada saat terjun langsung di lapangan sebagai guru. Hal itu akan sangat membantu kami dalam menghadapi kesulitan-kesulitan dalam dunia pendidikan di masa yang akan datang.

#### **g. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan Dan Unnes**

##### **Saran Bagi Sekolah**

- 1) Perlu adanya pengawasan dan pemberian sanksi terhadap siswa yang berbuat gaduh dan keributan dikelas
- 2) Perlu adanya penertiban terhadap siswa yang meninggalkan kelas disaat pergantian jam pelajaran
- 3) Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan
- 4) Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak

##### **Saran Bagi Unnes**

Diharapkan adanya komunikasi antara Unnes dengan Sekolah latihan praktikan agar tidak terjadi kesalahpahaman dengan kedatangan mahasiswa

yang akan PPL di sekolah yang dituju dan menjalin kerjasama yang baik bagi semua pihak sekolah.

#### **24. Muhammad Salafudin (5301409090)**

Praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. (*pedoman PPL Unnes : 1*) Praktik pengalaman lapangan yang selanjutnya disebut dengan PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah / tempat latihan (*pedoman PPL Unnes : 3*)

Untuk melengkapi data observasi yang sekaligus sebagai laporan PPL 1 mahasiswa praktikan diwajibkan untuk membuat refleksi yang isinya meliputi uraian dibawah ini, yaitu:

##### **a. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang di tekuni**

Pada PPL 1 praktikan mendapat amanat untuk menyampaikan sedikit pengetahuannya tentang perawatan dan perbaikan lemari es, kenggulanaya antara lain:

- 1) Sekarang ini lemari es merupakan peralatan yang hampir dimiliki oleh setiap kepala keluarga, sehingga pembelajaran dapat langsung diaplikasikan dirumah,
- 2) Seringnya pembelajaran dalam bentuk praktik jauh lebih mudah dipahami dari pada teori, karena dengan praktik siswa dapat mengamati secara langsung prosesnya bukan hasilnya.

Sedangkan kelemahannya antara lain:

- 1) Kompleksnya komponen penyusun lemari es mengakibatkan sulitnya mendiagnosis kerusakan lemari es.
- 2) Mahalnya media praktik membuat pembelajaran harus dibagi kedalam kelompok-kelompok/tidak bisa secara individu, sehingga tingkat pemahaman berkurang.

##### **b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar**

SMK N 2 Kendal merupakan sekolah yang sedang merintis menuju sekolah yang berstandar Internasional, hal yang berkaitan dengan ketersedianya sarana dan prasarana PBM menjadi salah satu prioritas utama sekolah dalam upaya menghasilkan lulusan yang professional dan siap kerja. Selaian ruang teori dan bengkel di masing-masing prodi, SMK N 2 Kendal juga memiliki laboratorium kimia, Fisika, dan Bahasa.

**c. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Bapak Agus Basuki, S.Pd selaku guru pamong memiliki jam terbang yang relatif tinggi. Beliau mengajar di SMK 2 Kendal kurang lebih sejak delapan tahun lalu. Meskipun demikian beliau tidak pernah setengah-setengah dalam membagi ilmunya kepada siswa maupun mahasiswa praktikan. Selain itu beliau pernah juga membuka bengkel reparasi peralatan listrik rumah tangga di sela-sela waktu mengajarnya, sehingga tidak diragukan lagi kualitas seorang Bapak Agus Basuki, S.Pd.

Sebagai dosen pembimbing Bapak Drs. FR Sri Sartono, M.Pd memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan sebelum terjun langsung ke lapangan. Dosen elektro Unnes yang masa kerjanya tidak sampai 4 tahun lagi ini memiliki kapabilitas yang tidak perlu diragukan lagi, karena beliau sering dipercaya untuk menjadi dosen penguji guru-guru dalam PLPG.

**d. Kualitas Pembelajaran di SMK N 2 Kendal**

Selain berupaya menghasilkan lulusan yang profesional dan siap kerja, SMK N 2 Kendal juga senantiasa menanamkan pendidikan karakter kepada siswanya. Selain diajarkan berbagai materi kejuruan siswa juga dididik untuk senantiasa berwawasan kebangsaan, hal ini terlihat dari sebelum dimulainya pembelajaran seluruh warga SMK N 2 Kendal akan menyanyikan lagu kebangsaan secara bersama-sama. Begitu juga ketika jam sekolah berakhir, sebelum meninggalkan sekolah seluruh warga SMK N 2 Kendal juga menyanyikan lagu kebangsaan secara serentak bersama-sama.

**e. Kemampuan diri Praktikan**

Sebelum diterjunkan ke lapangan mahasiswa praktikan diharuskan menempuh minimal 110 SKS dengan ketentuan sudah mengambil keseluruhan mata kuliah MKDU (Mata Kuliah Dasar Umum) maupun MKDK (Mata Kuliah Dasar Kependidikan). Meskipun demikian mahasiswa praktikan masih diwajibkan lagi untuk mengikuti kelas *microteaching* serta pembekalan selama kurang lebih dua pekan.

Namun untuk terjun langsung ke lapangan praktikan merasa itu semua belum cukup, mengingat kompleksnya kondisi yang sesungguhnya di lapangan. Praktikan akan dihadapkan pada kondisi *real* siswa, dengan berbagai keunikan dan problematikanya. Untuk itu guru pamong disini memiliki peranan yang sangat *vital* dalam upaya praktikan memasuki keadaan yang sebanar-benarnya terjadi di lapangan, dikarenakan guru pamong relatif memahami kondisi psikologis maupun lingkungan yang ada dengan sangat baik.

**f. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL1**

Adapun Nilai tambah yang didapatkan oleh praktikan setelah melaksanakan PPL1 selama dua pekan ini adalah penulis dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran di kelas, pengelolaan administrasi

sekolah, dan mendampingi proses pendidikan karakter bagi kelas X di SMK N 2 Kendal, sehingga penulis memiliki sedikit pemahaman tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan kelas maupun sekolah.

**g. Saran Pengembang Bagi Sekolah dan Universitas Negeri Semarang**

Saran pengembangan dari praktikan bagi SMK N 2 Kendal adalah sebagai berikut:

- 1) Perlunya diadakan operasi berkala dan berkelanjutan terkait dengan seragam, atribut, rambut, dan ketidakhadiran siswa tanpa keterangan.
- 2) Perlu adanya pengawasan dan pengarahan terbimbing terhadap siswa yang hiperaktif.
- 3) Perlunya perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak di bengkel seperti kursi, meja dan papan tulis.

Sedangkan saran pengembangan dari praktikan bagi Universitas Negeri Semarang adalah :

- 1) Hendaknya Universitas Negeri Semarang lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- 2) Perlunya Universitas Negeri Semarang melakukan monitoring berkala terhadap pelaksanaan PPL di sekolah-sekolah latihan.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL 1 di SMK N 2 Kendal.

**25. Yus Hamdani (6301409106)**

**Yus Hamdani** (6301409134), 2012. **Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK N 2 KENDAL**. Program Studi PKLO S1, pendidikan kepelatihan olahraga. Universitas Negeri Semarang.

**a. Kegiatan dan Waktu Orientasi PPL 1**

PPL I di SMK N 2 KENDAL berlangsung selama ± dua minggu dari tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. PPL I ini praktikan hanya melakukan pengambilan data melalui observasi, dokumentasi dan orientasi tentang kondisi sekolah, selain itu juga dilakukan wawancara dengan pihak sekolah diantaranya adalah : kepala sekolah, lembaga guru, staf TU, siswa, dan masyarakat sekitar sekolah. Dengan PPL I ini harapannya praktikan sudah mengenal, mengetahui, dan memahami secara benar kondisi SMK N 2 KENDAL, baik yang terkait keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, sistem manajemen dan administrasi sekolah, kegiatan belajar pembelajarannya maupun kegiatan tambahan sekolah (intrakurikuler maupun

ekstrakurikuler), serta tata tertib untuk kepala sekolah, guru dan staf TU dan siswa.

**b. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pembelajaran yang di tekuni**

Kurikulum yang berlaku di SMK N 2 KENDAL adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP ). Yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional dalam bidang olahraga. Dalam pelaksanaan pembelajaran olahraga banyak hal yang sangat mempengaruhi terutama pada bidang keminatan siswa yang di tekuni siswa dalam extra kulikuler olahraga. Banyak hal yang menjadikan kelemahan dalam bidang olahraga di SMK N 2 KENDAL terutama dalam metode pembelajaran masih menggunakan pembelajaran konvensional, sehingga siswa tidak merasa senang dan nyaman dalam mengikuti pembelajaran. Metode interaktif adalah salah satu cara pembelajaran utama dalam SMK ini, sehingga siswa dengan guru saling berkomunikasi agar tercapai tujuan yang telah di rencanakan di program tahunan. Dengan metode ini siswa dapat lebih berani untuk megenali tentang ketentuan olahraga dan pentingnya berolahraga.

**c. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Dalam melakukan praktik pengalaman lapangan di SMK N 2 KENDAL, praktikan telah melakukan beberapa observasi mengenai keadaan lingkungan atau sekolah tempat praktikan melakukan praktik. Beberapa hal yaitu mengenai keadaan lingkungan, keadaan pengajar, sarana prasarana dan lain-lain.

Keadaan lingkungan baik secara fisik untuk latihan praktik dan sarana prasarana (PPL I) belum cukup memadai untuk menunjang proses belajar mengajar. Antara lain dengan adanya : ruang peralatan olahraga yang terdapat beberapa penyediaan alat yang dibutuhkan oleh siswa terutama di bidang olahraga.

Untuk lapangan sekolah belum cukup baik, karena masih banyak pembangunan di SMK ini dan harapannya dapat lebih cepat dalam proses pembenahannya agar siswa nyaman di sekolah terutama pada waktu upacara, olahraga dan istirahat di lapangan tersebut.

Keadaan pada saat olahraga siswa memperhatikan dalam menggunakan bahasa yang sopan dalam berbicara dengan guru, tata krama dalam bersikap. Dan pengelolaan kelas yang baik, sehingga siswa tenang, akibatnya siswa begitu memperhatikan dan mengerti materi yang disampaikan guru di kelas.

Pada kegiatan yang mengandung unsur olahraga (popda) SMK ini sudah banyak seringkali menjuarai kegiatan tersebut baik di daerah kendal maupun wilayah jawa tengah.

Budaya beragama siswa sudah patuh dalam melakukan ajaran atau kegiatan keagamaan seperti dalam melaksanakan ibadah dan tadarus, kegiatan kemanusiaan yang di bawah naungan OSSIS dll

**d. Kualitas Guru pamong dan Guru Dosen pembimbing**

Praktikan diberikan guru pamong untuk membimbing di sekolah dalam melakukan kegiatan selama PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk belajar dan membantu mengajar guru mata pelajaran yang telah ditentukan oleh guru tersebut. Guru pamong menyampaikan materi yang akan diajarkan oleh praktikan selama PPL dengan memberikan pengalaman dan metode yang baik. Metode yang diberikan dalam memberikan pembelajaran tersebut adalah demonstrasi, ceramah, praktikum dan penugasan untuk siswa, guru pengampu menggunakan media atau alat peraga untuk menyampaikan materi, dan siswa diajak berperan aktif dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa dapat menerima materi yang disampaikan guru dengan baik. Dan apabila siswa kurang memahami materi terutama mata pelajaran praktik, guru pamong menyediakan waktu di luar jam pelajaran untuk konsultasi masalah yang dihadapi. Guru pamong mengajarkan mata pelajaran praktik dengan cara menjelaskan langkah demi langkah (step by step) untuk mempermudah siswa mengerjakan pekerjaan praktik khususnya dibidang Olah Raga.

Dalam melakukan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh adanya guru pengampu yang berkualitas baik agar dapat mendidik siswa dengan baik pula. Dalam hal ini guru Septian Maula Nugroho (6301409134)

mengampu memiliki kualitas yang baik, diantaranya disiplin dalam mendidik, memiliki keahlian dalam bidang yang sesuai, ramah dan mau menerima saran serta kritik yang membangun dari berbagai pihak (siswa, sesama guru, maupun atasannya).

Untuk menyampaikan materi yang diamanatkan kepada praktikan oleh guru pengampu, maka praktikan membekali diri dengan pengetahuan yang telah didapat selama menempuh kuliah dan dengan beberapa pengalaman di lapangan serta bimbingan dari guru pamong, maka praktikan dapat menyampaikan materi yang telah diamanatkan oleh guru pamong. Untuk menunjang dalam praktik mengajar seharusnya seseorang praktikan memiliki kemampuan yang baik dalam bidang tertentu, sehingga untuk menyampaikan materi tidak menemui kesulitan. Dosen pembimbing berperan sangat penting, dari awal kegiatan, cara melakukan pendekatan dengan murid, mengetes bagaimana cara kita melakukan pembelajaran di kelas sampai pembuatan laporan akhir PPL 1. Dosen pembimbing selalu melakukan pembenahan di setiap kesalahan yang terjadi.

#### **e. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Pertumbuhan dan perkembangan mutu siswa sangat di pengeruhi interaksi dan keputusan-keputusan yang di ambil setiap saat sehingga dapat manambah kualitas SMK N 2 KENDAL dan selanjutnya dapat di isi pada bimbingan, pendidikan, dan pelajaran-pelajaran yang akan di berikan guna mencapai kualitas pembelajran di sekolah latihan.

#### **f. Kemampuan diri praktikan.**

Seorang praktikan harus mampu menunjukkan dirinya sebagai guru yang profesional. Kestabilan emosi dalam menghadapi masalah menghadapi

persoalan kelas, kewibawaan sebagai seorang guru menjaga kedisiplinan sopan santun pergaulan di sekolah dan kejujuran dan tanggung jawab.

**g. Nilai Tambah Yang Diperole Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1**

Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan khalayak ramai (siswa, mahasiswa PPL, guru-guru di sekolah, TU) dan melatih menjadi seorang pemimpin yang baik dan bersikap wibawa pada setiap hal dan mengajarkan sopan santun selain itu belajar memecahkan masalah dengan jalan yang benar.

**h. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Sekolah jangan terlalu menitik beratkan pada pembangun tetapi harus pada mutu pendidikan dan sarana prasarana penunjang KBM. Pemberhatian yang lebih bagi para siswa untuk UNNES jangan terlalu cepat untuk merubah metode pembelajaran harus step by step agar mahasiswa dapat mengikutinya.

Praktikan mengucapkan terimakasih telah diberi kesempatan untuk mengungkapkan kritik dan saran tentang SMK N 2 KENDAL melalui Referensi Diri ini, harapan praktikan untuk lebih meningkatkan mutu dan kualitas sekolah (siswa, guru, dan karyawan), maka praktikan memberikan saran yaitu untuk lebih meningkatkan keteraturan pada lingkungan sekolah khususnya bagi siswa yang belajar di lingkungan sekolah tersebut. Dan tidak lupa praktikan mohon maaf apabila terdapat kesalahan kata pada penulisan Referensi Diri ini.

**26. Septian Maula Nugroho (6301409134)**

Segala puja dan puji hanya milik Allah SWT yang telah memberikan berkah, rahmat, dan segala kemudahan kepada kita semua. Tidak lupa shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita kepada cahaya terang menuju ridho dan karunia Allah SWT.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan semua kegiatan kurikuler yang wajib dilakukan oleh mahasiswa Program Kependidikan di Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa pratikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat yang lainnya. Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sekaligus sebagai alat untuk mengoreksi diri dalam mempersiapkan kematangan pribadi menjadi calon guru yang berkompeten. Kegiatan praktik Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan untuk program kependidikan ini terdiri dari dua tahap yaitu: Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) yang berlangsung pada tanggal 24 juli sampai 9 Agustus dan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang berlangsung pada tanggal 9 Agustus sampai 20 Oktober. Pada tahapan PPL I praktikkan melakukan kegiatan observasi dan orientasi tentang sekolah yang bersangkutan, dimana kegiatan observasi dan orientasi itu dikerjakan berkelompok satu angkatan PPL di SMK N 2 Kendal, sedangkan PPL II praktikkan diberikan wewenang oleh guru pamong untuk berhadapan langsung dengan peserta didik. Pada kesempatan ini mahasiswa praktikkan ditempatkan di SMK N 2 Kendal.

Dalam pelaksanaan PPL 2 yang berlangsung setelah kegiatan PPL1, mahasiswa praktikkan dapat menarik beberapa simpulan yang menyangkut penggambaran terhadap sekolah ini terutama pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (Penjasorkes).

#### **a. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran mata pelajaran Penjasorkes**

Dalam observasi yang telah dilakukan, mahasiswa praktikkan mendapatkan beberapa hal yang menyangkut kekuatan dan kelemahan proses pembelajaran Penjasorkes. Kekuatan dalam pembelajaran Penjasorkes diantaranya; siswa dapat melakukan aktifitas gerak secara maksimal di luar ruangan sehingga tidak terjadi rasa kebosanan dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes yang berlangsung; dengan Bergeraknya siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes, secara langsung akan dapat memberikan dampak yang positif bagi perkembangan fisik dan kesehatan jasmani rohani siswa; dan penjasorkes akan dapat memberikan wawasan kepada siswa mengenai cara, peraturan dan teknik yang benar dalam melakukan gerakan atau suatu teknik pada cabang olahraga yang di ajarkan sehingga siswa akan dapat melakukan gerakan secara aman, efektif dan efisien sesuai dengan teknik, peraturan yang baik dan benar.

Sedangkan kelemahan dalam pembelajaran penjasorkes adalah sebagian besar siswa tidak memiliki buku referensi sehingga guru harus memberi kesempatan kepada siswa untuk mencatat materi ajar pada saat proses pembelajaran. Hal tersebut tentunya dapat mengurangi keefektifan proses belajar mengajar. Selain itu adapula siswa/siswi yang sering tidak teratur dalam mengikuti pelajaran penjasorkes, yaitu sering rame sendiri atau usil dengan temannya sehingga suasana pembelajaran menjadi gaduh. Meskipun demikian, dengan pengelolaan kelas dan penggunaan strategi pengajaran yang baik dapat mengatasi masalah tersebut. Dan mata pelajaran penjasorkes hanya diajarkan selama satu pertemuan setiap minggu.

#### **b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMK N 2 KENDAL**

Sarana dan prasarana di SMK Negeri 2 Kendal dapat dikatakan sudah cukup memadai untuk terlaksananya kegiatan belajar mengajar pembelajaran Penjasorkes, seperti bola voli, bola basket, bola sepak, lapangan voli, lapangan basket, bak lompat jauh dan peralatan lainnya juga tersedia. Tersedianya sarana dan prasarana ini sangat mendukung proses pembelajaran. Namun demikian, pengadaan sarana dan prasarana juga perlu ditingkatkan disesuaikan dengan

perkembangan jaman dan kebutuhan agar pembelajaran juga berjalan sesuai perkembangan jaman.

**c. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong mahasiswa praktikan di SMK N 2 KENDAL di bidang studi Penjasorkes adalah Drs. Sri Barno. Dalam proses belajar mengajar, beliau hanya mengampu mata pelajaran penjasorkes. Beliau telah memiliki pengalaman yang matang sebagai seorang guru, dan beliau juga berperan aktif sebagai Pembina Pramuka di SMK N 2 Kendal, sehingga dalam proses pembelajaran beliau dapat mengelola kelas dengan baik dan dapat menyampaikan materi ajar kepada siswa dengan baik dan berjalan kondusif.

Sedangkan dosen pembimbing di SMK N 2 KENDAL adalah Drs. Soejatmiko, M. Pd. Beliau adalah salah satu dosen di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES yang kualitasnya tidak diragukan lagi karena memiliki banyak pengalaman dan telah mengajar banyak calon tenaga kependidikan.

**d. Kualitas Pembelajaran Penjasorkes di SMK N 2 KENDAL**

Setelah melaksanakan PPL2 di SMK N 2 KENDAL, mahasiswa praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran penjasorkes yang berlangsung di SMK N 2 KENDAL sudah sangat baik, proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan kondusif. Pembelajaran yang dilakukan di SMK N 2 KENDAL berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP Berkarakter) yang bertujuan untuk mencapai keberhasilan baik secara klasikal maupun individual.

**e. Kemampuan Diri Praktikan**

Konsentrasi pendidikan yang dimiliki mahasiswa praktikan adalah program studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga. Adapun bidang studi yang diampukan tersebut yaitu bidang studi Penjasorkes. Jika dikaitkan, bidang studi tersebut sudah sesuai dengan konsentrasi pendidikan yang dimiliki mahasiswa praktikan. Hal tersebut akan mendukung kompetensi profesionalitas yang dimiliki mahasiswa praktikan. Dengan bimbingan yang diberikan oleh guru pamong praktikan dapat memahami kondisi kelas dan lingkungan sekolah dengan baik. Praktikan juga dapat menguasai kelas dan memberikan materi dengan baik sesuai materi yang akan diajarkan.

**f. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL 1**

Pelaksanaan PPL 1 banyak memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat berarti bagi mahasiswa praktikan. Mahasiswa praktikan dapat mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan dunia pendidikan di antaranya tentang tugas dan kewajiban seorang guru serta sikap-sikap yang harus dimiliki oleh seorang guru terhadap masyarakat sekolah. Disamping itu, mahasiswa praktikan juga memperoleh pengetahuan mengenai sekolah dan ilmu pembelajaran sehingga dapat memotivasi praktikan agar lebih dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki praktikan sebagai calon guru yang profesional.

**g. Saran Pengembangan bagi SMK N 2 KENDAL dan UNNES**

1) Bagi pihak SMK Negeri 2 Kendal

Pengembangan pembelajaran ilmu bersifat tidak terbatas. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 2 Kendal sudah baik, namun harus dikembangkan lagi untuk menjadi yang lebih baik agar menjadi sekolah yang dapat bersaing dengan sekolah lain dan menjadi sekolah favorit.

2) Bagi pihak UNNES

Bagi pihak UNNES sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terutama dengan SMK Negeri 2 Kendal. Dengan demikian dapat memperlancar proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun berikutnya. Di samping itu, hendaknya pihak UNNES dapat lebih bijaksana dalam penempatan dan pembagian jumlah mahasiswa di setiap sekolah atau badan latihan bagi para mahasiswa praktikan terhadap jumlah guru Penjasorkes di sekolah.

**DAFTAR NAMA PESERTA PPL  
DI SMK NEGERI\_2 KENDAL  
TAHUN 2012**

1. Muhamad Tomy Nasution	(5201409065)
2. Reza Prasetya Pahlevi	(5101408015)
3. Gunawan Nainggolan	(5101408026)
4. Rekly Edi Atmono	(5101408045)
5. Raditya Dwi Nugraha	(5101409015)
6. Kharisma Aji Pratama	(5101409023)
7. Alfian Al Hanif Riyadi	(5101409036)
8. Wahyu Anggoro	(5101409045)
9. Muhammad Syeh Reza Fahlevi	(5101409055)
10. Nur Ali	(5101409064)
11. Ahmad Rizwar	(5101409066)
12. Nur Dwi Sulistyanto	(5101409068)
13. Fajri Bahtiar	(5101409092)
14. Gigih Suprabowo	(5101409095)
15. Ulia Arigalit	(5101409098)
16. Ganeswara Yudha Pramesta	(5101409102)
17. Agus Warsito	(5101409110)
18. Heri Cahyono	(5201409044)
19. Septa Adya Anoraga	(5201409078)
20. Achmad Arifin	(5201409089)
21. Taufiq Zein Amrullah	(5301409073)
22. Dhiozeza Ariant Susanto	(5301409079)
23. Galans Andi Mafelesyu	(5301409089)
24. Muhammad Salafudin	(5301409090)
25. Yus Hamdani	(6301409106)
26. Septian Maula Nugroho	(6301409134)

## **PROFILE SMK NEGERI 2 KENDAL**

*Merupakan sekolah menengah kejuruan Teknologi Industri RSBI di Kabupaten Kendal dan secara khusus mempersiapkan, mendidik, dan melatih peserta didik untuk terampil dan ahli di bidang mekanik teknisi dan maintenance pada Industri Otomotif, Elektro dan Bangunan tingkat Nasional ataupun Internasional.*

### **Staff Pengajar**

*Didukung Staf pengajar yang kompeten di bidangnya dan menitikberatkan pada program keahlian khusus di bidangnya, serta sarana penunjang lainnya yang sesuai Standar Industri masa kini. Mencetak tamatan yang profesional dibidang keahlian teknik industri dan berjiwa wira usaha yang kompeten untuk memasuki lapangan kerja di era global*

### **Peluang Kerja**

*Pertumbuhan Industri Otomotif-Elektro-Kontraktor yang tumbuh pesat di Tanah Air sesuai kebutuhan dan tuntutan akan transportasi oleh masyarakat dewasa ini, sudah tentu membutuhkan tenaga-tenaga kerja yang memiliki keterampilan khusus dan handal, baik maintenance/perawatan atau teknisi pada Industri tertentu dan diperkirakan sampai dengan tahun ini perusahaan Nasional membutuhkan 3000 tenaga kerja, baik pada bidang maintenance ataupun teknisi. Hal tersebut merupakan prospek atau peluang kerja bagi tamatan SMK Negeri 2 Kendal.*

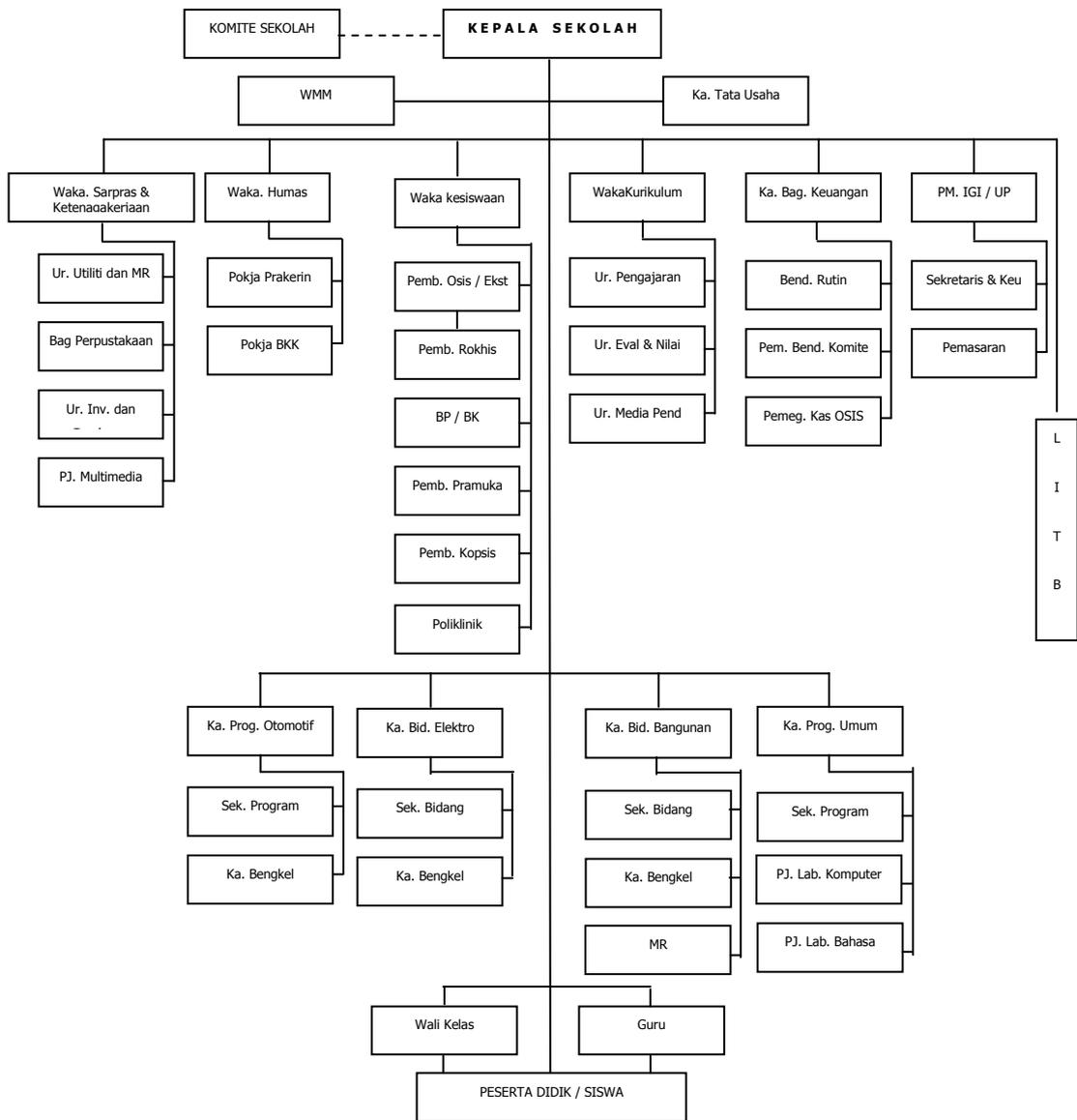
### **Peluang Melanjutkan ke Perguruan Tinggi**

*Tamatan SMK Negeri 2 Kendal setara dengan jurusan IPA pada SMA, sehingga dapat melanjutkan kuliah pada Universitas Negeri ataupun Swasta seperti UGM, UNNES, POLITEKNIK, AKAMIGAS, UNDIP, STT PLN, dan lain sebagainya.*

### **Tujuan**

*Menghasilkan Tamatan yang memiliki Kompetensi sesuai dengan kebutuhan Industri Nasional dan Global*

## STRUKTUR ORGANISASI SMK NEGERI 2 KENDAL



**KALENDER PENDIDIKAN  
SMK NEGERI 2 KENDAL  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

WK1/1.0/03/ISO/FM

2012	JULI '12					AGUSTUS '12					SEPTEMBER '12					OKTOBER '12					NOPEMBER '12					DESEMBER '12				
Minggu	1	8	15	22	29	5	12	19	26	2	9	16	23	30	7	14	21	28	4	11	18	25	2	9	16	23	30			
Senin	9	16	23	30	6	13	20	27	3	10	17	24	8	15	22	29	5	12	19	26	3	10	17	24	31					
Selasa	10	17	24	31	7	14	21	28	4	11	18	25	9	16	23	30	6	13	20	27	4	11	18	25	31					
Rabu	11	18	25	1	8	15	22	29	5	12	19	26	2	9	16	23	30	7	14	21	28	5	12	19	26	31				
Kamis	12	19	26	2	9	16	23	30	6	13	20	27	3	10	17	24	1	8	15	22	29	6	13	20	27	31				
Jumat	13	20	27	3	10	17	24	31	7	14	21	28	4	11	18	25	2	9	16	23	30	7	14	21	28	31				
Sabtu	14	21	28	4	11	18	25	1	8	15	22	29	5	12	19	26	3	10	17	24	1	8	15	22	29					

2012	JULI 2013				
Ming	7	14	21	28	
Ben	8	15	22	29	
Sel	9	16	23	30	
Rab	10	17	24	31	
Kam	11	18	25	31	
Jum	12	19	26	31	
Sab	13	20	27	31	

2013	JANUARI '13					FEBRUARI '13					MARET '13					APRIL '13					MEI '13					JUNI '13				
Minggu	6	13	20	27	3	10	17	24	3	10	17	24	31	7	14	21	28	5	12	19	26	2	9	16	23	30				
Senin	7	14	21	28	4	11	18	25	4	11	18	25	8	15	22	29	6	13	20	27	3	10	17	24	31					
Selasa	8	15	22	29	5	12	19	26	5	12	19	26	9	16	23	30	7	14	21	28	4	11	18	25	31					
Rabu	9	16	23	30	6	13	20	27	6	13	20	27	10	17	24	31	1	8	15	22	29	5	12	19	26	31				
Kamis	10	17	24	31	7	14	21	28	7	14	21	28	11	18	25	31	2	9	16	23	30	6	13	20	27	31				
Jumat	11	18	25	1	8	15	22	8	15	22	29	12	19	26	31	3	10	17	24	31	7	14	21	28	31					
Sabtu	12	19	26	2	9	16	23	9	16	23	30	13	20	27	4	11	18	25	1	8	15	22	29							

Hari / Minggu Efektif :					
Sem I		Sem II			
Jul	9	3	Jan	25	5
Ag	15	2	Feb	24	4
Spt	24	4	Mar	20	4
Ok	21	5	Apr	18	4
Nov	24	4	Mei	23	5
Des	1	2	Jun	6	2
Jml	94	20	Jml	116	24

**Keterangan :**

- |                                 |                                 |  |
|---------------------------------|---------------------------------|--|
| Tahun Pelajaran 2011/2012       | Libur Bulan Ramadhan            | Penyerahan Raport Semester I / II / III / IV / V |
| Hari Pertama Masuk Sekolah      | Libur Idul Fitri                | Kunjungan Industri kelas XI                      |
| Hari Belajar Efektif            | Kegiatan Tengah Semester        | Hari Pertama KBM di Industri (Prakerin)          |
| Ulangan Umum Semester           | Hari Efektif, UPK Kelas XII     | Remedial   |
| Upacara Hari Besar Nasional     | Perkiraan Ujian Sekolah Utama   | Tahun Pelajaran 2012/2013                        |
| Libur Hari Minggu               | Perkiraan Ujian Sekolah Susulan |  |
| Libur Semester I                | Ujian Nasional Utama            |  |
| Libur Semester II / Libur Besar | Ujian Nasional Susulan          |  |
| Perkiraan Libur Umum            | HUT SMK N 2 Kendal              |  |

Kendal, 31 Mei 2012

Kepala Sekolah,

**Drs. MARYONO, M.Pd**  
NIP. 19640304 198903 1 028

**JADWAL EKSTRA KULIKULER (3 Bulan Pertama)**  
**SMK N 2 KENDAL**  
**TAHUN 2012**

<b>No</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Hari Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
1	Pramuka	Jum'at	Wajib untuk kelas X
2	Basket	Selasa dan Kamis	Pilih salah satu (wajib)
3	Volly	Selasa	Pilih salah satu (wajib)
4	Pencak Silat	Kamis dan Sabtu	Pilih salah satu (wajib)
5	Tae Kwondo	Rabu	Pilih salah satu (wajib)
6	Pecinta Alam	Sabtu	Pilih salah satu (wajib)
7	PMR	Senin	Pilih salah satu (wajib)
8	KIR	Selasa	Pilih salah satu (wajib)
9	English Club	Kamis	Pilih salah satu (wajib)
10	Paskib	Sabtu	Pilih salah satu (wajib)
11	Seni Baca Al - Qur'an	Senin	Pilih salah satu (wajib)
12	Seni Musik	Rabu	Pilih salah satu (wajib)
13	Futsal	Rabu dan Sabtu	Pilih salah satu (wajib)